

**PENERAPAN TEKNIK *SYMPOSIUM* PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA JURUSAN SAR KELAS X DI SMKN-2
PALANGKA RAYA**

SKRIPSI



Oleh:

IYUS REFENDI
NIM. 121111737

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) TAHUN
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENERAPAN TEKNIK *SYMPOSIUM* PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
JIRUSAN SAR KELAS X DI SMKN-2 PALANGKA
RAYA

NAMA : **IYUS REFENDI**
NIM : 1211111737
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN : TARIYAH
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
JENJANG : STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, 10 Januari 2019

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

H. Fimeir Liadi, M.Pd

NIP. 19600318 198203 1 002

Jasiah, M.Pd

NIP. 19680912 199803 2 002

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua Jurusan Tarbiyah,

Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd

NIP. 1967003 199303 2 001

Jasiah, M.Pd

NIP. 19680912 199803 2 002

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
Saudara Iyus Refendi

Palangka Raya, 10 Januari 2019

Kepada
Yth. **Ketua Jurusan Tarbiyah**
IAIN Palangka Raya

di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

NAMA : **Iyus Refendi**
NIM : **1211111737**
Judul : **PENERAPAN TEKNIK SYMPOSIUM PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
JIRUSAN SAR KELAS X DI SMKN-2 PALANGKA
RAYA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

H. Fimeir Liadi, M.Pd
NIP. 19600318 198203 1 002

Pembimbing II,

Jasiah, M.Pd
NIP. 19680912 199803 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Teknik *Symposium* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Jurusan SAR Kelas X di SMKN-2 Palangka Raya

Nama : Iyus Refendi

NIM : 1211111737

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 21 Mei 2019 M/ 17 Ramadhan 1440 H

Tim Penguji :

1. Ali Iskandar, M.Pd
(Ketua Sidang/ Penguji)

(.....)

2. Dr. H. Mazrur, M.Pd
(Penguji Utama)

(.....)

3. H. Fimeir Liadi, M.Pd
(Penguji)

(.....)

4. Jasiyah, M.Pd
(Sekretaris/ Penguji)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd

NIP. 19671003 199303 2 001

**PENERAPAN TEKNIK SYMPOSIUM PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA JURUSAN SAR KELAS X DI SMKN-2
PALANGKA RAYA**

ABSTRAK

Hasil belajar adalah keberhasilan siswa dalam belajar yang diperoleh dengan proses pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran sangat tergantung dengan metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui hasil belajar menggunakan metode ceramah di kelas X AKT 4 SMKN-2 Palangka Raya, (2) mengetahui hasil belajar menggunakan teknik *symposium* di kelas X SAR 3 SMKN-2 Palangka Raya dan (3) mengetahui perbandingan hasil belajar metode ceramah dengan hasil belajar teknik *symposium* di kelas X AKT 4 dan kelas X SAR 3 SMKN-2 Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *posttest-only control* dengan tujuan untuk mencari pengaruh *treatment*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X SMKN-2 Palangka Raya. Pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *Porpusive Sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan didasarkan atas ciri-ciri tertentu dan disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar menggunakan metode ceramah di kelas X AKT 4 SMKN-2 Palangkaraya memperoleh hasil rata-rata sebesar 73,5 (2) hasil belajar menggunakan teknik *symposium* di kelas X SAR 3 SMKN-2 Palangkaraya menunjukkan hasil rata-rata sebesar 81,9 dan (3) analisis hipotesis pada *posttest* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa diajar menggunakan teknik *symposium* dibandingkan siswa yang diajar dengan metode ceramah dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 dan uji *paired sampel t test* sebesar 0,000.

Kata Kunci : Teknik *symposium*, hasil belajar siswa.

**APPLICATION OF SYMPOSIUM TECHNIQUES IN ISLAMIC RELIGION
EDUCATION SUBJECT IN INCREASING STUDENT LEARNING
OUTCOMES SAR CLASS X CLASS IN SMKN-2
PALANGKA RAYA**

ABSTRACT

Learning outcomes are the success of students in learning obtained by the learning process. Learning outcomes are also achievements in obtaining abilities in accordance with the specific objectives planned. The success or failure of a learning process depends on the method used by the teacher in the teaching and learning process. This research aims to (1) knowing the learning outcomes using the lecture method in class X AKT 4 of SMKN-2 Palangka Raya, (2) know the learning outcomes using symposium techniques in class X SAR 3 SMKN-2 Palangka Raya and (3) compare the results of the lecture learning method with the results of learning symposium techniques di class X AKT 4 and class X SAR 3 SMKN-2 Palangka Raya.

This research is using experimental method by design *posttest-only control* with the aim of finding treatment effects. Taking research samples using purposive sampling technique, namely the determination of samples with certain considerations and based on certain characteristics and adapted to certain criteria applied based on research objectives.

The results of the study indicate that: (1) learning outcomes using the lecture method in class X AKT 4 SMKN-2 Palangkaraya get average results 73,5; (2) learning outcomes using symposium techniques in class X SAR 3 SMKN-2 Palangkaraya show average results 81,9 and (3) Hypothesis analysis at posttest shows that there are significant differences between students taught using symposium techniques compared to students taught by the lecture method with values Sig. (2-tailed) is 0,000 and Test paired sample t test is 0,000.

Keywords : Symposium technique, student learning outcomes.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga dapat diselesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Teknik *Syposium* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Jurusan SAR Kelas X di SMKN-2 Palangka Raya”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan dan terlimpah kepada Nabi yang Agung, teladan sepanjang zaman Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau sampai akhir kehidupan didunia ini. Penulis skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan motivasi dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyamapkan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
2. Ibu Dr. Rodhatul Jennah, M.Pd Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya yang telah membantu dalam proses persetujuan dan munaqasah skripsi.

3. Ibu Jasiah, M.Pd ketua jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya yang telah membantu dalam proses persetujuan dan munaqasah skripsi.
4. Bapak Drs. Asmail Azmy H.B, M.FIL ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya yang telah membantu dan memberikan arahan dalam proses perkuliahan sampai pada persetujuan skripsi penulis.
5. Bapak H. Fimeir Liadi, M.Pd pembimbing I yang selama ini bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu jasiah, M.Pd pembimbing II yang selama ini bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak Drs. Asmail Azmy H.B, M.FIL Pembimbing Akademik yang selalu meluangkan waktu dengan ikhlas untuk memberikan nasehat, arahan, motivasi, serta membantu proses kelancaran akademik mulai semester awal hingga sekarang ini.
8. Bapak/Ibu dosen IAIN Palangka Raya khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dengan ikhlas memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh karyawan/karyawati IAIN Palangka Raya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama masa studi.

10. Ibu Lilik Setyawati, S.Pd kepala sekolah SMKN-2 Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

11. Ibu Sari Kartini, S.Pd guru Pendidikan Agama islam SMKN-2 Palangka Raya yang sudah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.

Akhirnya, semoga Allah SWT senantiasa membalas semua perbuatan amal baik yang pernah dilakukan serta senantiasa memberikan rahmat dan ridho-Nya dalam kehidupan kita baik di dunia maupun di akhirat. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Amin Yaa Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palangka Raya, Desember 2018

Penulis

IYUS REFENDI
NIM. 1211 1737

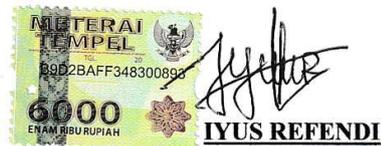
PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Penerapan Teknik Syposium Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Jurusan SAR Kelas X di SMKN-2 Palangka Raya**”, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 10 Januari 2019

Yang Membuat Pernyataan



NIM. 121 111 737

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ^ط
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ؕ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.
(Q.S Al-Mujadalah : 11)

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Ku-persembahkan Kepada :

Sebagai rasa suka cita atas keberhasilan saya dalam menyelesaikan skripsi ini, rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan selama saya menyusun skripsi, serta telah melancarkan dan mempermudah saya dalam menyusun skripsi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku yang terbaik dan terhebat **Bahrani** (alam) dan **Hadiah** tercinta yang telah memberikan seluruh cinta, kasih sayang, do'a restu, semangat dan dukungan yang selalu menyertai disetiap langkah.
3. Kakak dan adik terimakasih atas dukungan, nasehat, semangat dan do'a kalian selama ini serta keluarga besarku sehingga sampai selesainya skripsi ini.

4. Yang tersayang dan tercinta istruku **Nur Kameliya, S.Pd** terima kasih untuk semua perhatian, dan kesabaran, serta motivasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Semua guru dan dosen-ku yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang penuh dengan kesabaran dalam meraih cita-cita ku.
6. Sahabat-sahabatku yang selalu setia membantu dan memberikan dukungan selama ini.
7. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya yang aku banggakan.

Aku ingin menjadi orang yang kalian banggakan berhasil dan berguna untuk kalian, semangat dan kebersamaan yang terbina, banyak peristiwa disaat suka dan duka yang kita lewati bersama selama ini bersama-sama yang tak akan pernah aku lupakan selamanya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN ORSINALITAS	x
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penelitian yang Relevan.....	8

1. Persamaan.....	9
2. Perbedaan	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Kegunaan Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	12

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Belajar.....	13
1. Pengertian Hasil Belajar.....	14
2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	15
B. Pengertian Pendidikan Agama Islam	15
1. Strategi Pembelajaran PAI.....	17
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	17
3. Tata Krama Dalam Kehidupan Sehari-hari	18
C. Pengertian Metode Ceramah	25
1. Langkah-Langkah Metode Ceramah	26
D. Pengertian Teknik <i>Symposium</i>	26
1. Langkah – Langkah Penggunaan Teknik <i>Symposium</i>	27
2. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Teknik <i>Symposium</i>	29
E. Kerangka Berpikir.....	30

F. Pertanyaan Penelitian.....	31
-------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Observasi.....	35
2. Tes Objektif.....	35
3. Dokumentasi.....	36
4. Wawancara	36
E. Uji Coba Instrumen	37
F. Teknik Analisis data	38
1. Uji Persyaratan Analisis	38
2. Uji Hipotesis.....	39
G. Teknik Pengolahan (validitas dan Releabilitas).....	41
1. Validitas (<i>Test validity</i>)	41
2. Releabilitas Tes (<i>Test reliability</i>)	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa	50
a. Data Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Symposium.....	50
b. Data hasil Belajar siswa menggunakan Metode Ceramah	53
c. Uji Normalitas	57
d. Homogenitas	58
e. Uji Hipotesis.....	58
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pembahasan.....	61
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Silabus Mata Pelajaran PAI SMKN-1	6
Tabel 3.1 Data Siswa SMKN-2 Palangka Raya Tahun Ajaran 2017/2018.....	33
Tabel 3.2 Sampel Data Siswa yang Diteliti Di SMKN-2 Palangka Raya.....	34
Tabel 3.3 Kriteria Indeks N-Gain.....	40
Tabel 3.4 Koefisien Korelasi Biserial	41
Tabel 4.1 Data Pretes dan Postes Metode Symposium	51
Tabel 4.2 Rata-rata Pretes dan Postes	52
Tabel 4.3 Data Pretes dan Postes Metode Ceramah.....	53
Tabel 4.4 Rata-rata Pretes dan Postes	54
Tabel 4.5 Rata-rata Keseluruhan Pretes dan Postes.....	55
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data Pretes dan Postes pada Kelas Symposium dan Kelas Ceramah	57
Tabel 4.7 Rekapitulasi hasil uji homogenitas data pretes dan postes pada kelas symposium dan kelas ceramah.....	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Beda Kesamaan Rerata Penguasaan Konsep Pada Kelas Symposium dan Ceramah	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Alur Penelitian	31
Gambar 3.1 Rata-rata Pretes, Posttest, Gain dan N-gain Metode Symposium dan Caramah	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembaran Instrumen Penelitian

1.1 Uji Coba THB	69
1.2 Soal Pretes dan Postes.....	81

Lampiran 2 Analisis Data 1

2.1 Analisis Data Dengan SPSS Versi 16.0 For Windows	89
2.2 Analisis Validitas Soal Uji Coba THB	93

Lampiran 3 Analisis Data 2

3.1 Analisis THB Kelas Ceramah	103
3.2 Analisis THB Kelas <i>Symposium</i>	136

Lampiran 4 RPP

4.1 RPP Kelas Ceramah.....	168
4.2 RPP Kelas <i>Symposium</i>	179

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Biodata Penulis

Lampiran 7 Administr

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini adalah sebagai bukti nyata dari keberhasilan para kaum terpelajar yang selalu haus akan ilmu pengetahuan. Mereka tidak pernah menghindarkan diri dari perbuatan belajar dan selalu belajar. Berbagai teori diciptakan. Orang yang bijak mengatakan bahwa dengan seni hidup menjadi indah, dengan kitab suci (Al-Qur'an) hidup menjadi terarah, dan dengan ilmu ditaklukan dunia.

Ilmu pengetahuan serta pendidikan juga merupakan suatu investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang besar. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan tugas besar dan memerlukan waktu yang panjang. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia tiada lain harus melalui proses pendidikan yang baik dan terarah. Pendidikan menjadi salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh negara Indonesia (Anurrahman, 2010:33).

Agama Islam juga menetapkan ilmu pada posisi yang sangat penting, sehingga mencari ilmu itu hukumnya wajib. Islam juga mengajarkan bahwa dalam menuntut ilmu berlaku prinsip tidak mengenal batas ruang dan waktu. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW dalam hadistnya, yaitu:

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصَّيْنِ (رواه البخارى)

Artinya: *“carilah ilmu walaupun kenegeri China”*. (HR. Ibnu Barri).

Islam juga menjanjikan derajat yang tinggi untuk orang yang berilmu, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an:

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ... إلى آخر آية

(المجادلة : ١١)

Artinya: “Allah tinggikan (kedudukan) mereka yang beriman di antaramu dan mereka yang mendapati ilmu pengetahuan beberapa derajat (lebih tinggi). (QS. Al-Mujadilah : 11)

Sehubungan dengan itu hendaklah kita senantiasa mencari dan menambah ilmu pengetahuan serta mengamalkannya dengan ikhlas dan baik (Miftah, 2008:13-14).

Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dinyatakan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membantu watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No.20 Thn 2003 tentang Pendidikan. 2006. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI).

Salah satu komponen yang bisa dimanfaatkan untuk menunjang kepentingan belajar adalah sumber belajar. Sumber belajar yang dimaksud disini adalah semua sumber yang dapat dipakai oleh siswa baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk memudahkan siswa belajar.

Hal ini juga sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Pendidikan Nasional, Bab VII Standar Sarana dan Prasarana Pasal 42 yang menyatakan bahwa :

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar

lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beibadah, tempat bermain, tempat berkreasi dan ruang lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan (*UU No.19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional*. 2006. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah di atas, jelas bahwa setiap satuan pendidikan wajib untuk menyediakan dan memiliki berbagai sarana (termasuk sumber belajar) dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar merupakan arah yang harus dicapai. Agar perencanaan dapat disusun dan ditentukan dengan baik, maka tujuan itu perlu dirumuskan dalam bentuk sasaran yang jelas dan terstruktur. Dengan adanya sasaran yang jelas, maka ada target yang harus dicapai. Target itulah yang selanjutnya menjadi fokus dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya.

Teknik berkaitan dengan penetapan keputusan yang harus dilakukan oleh seorang perencana, misalnya keputusan tentang waktu pelaksanaan dan jumlah waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan, pembagian tugas dan wewenang setiap orang yang terlibat, langkah-langkah yang harus dilakukan oleh setiap orang yang terlibat, penetapan kriteria keberhasilan, dan sebagainya (Wina, 2011:24-25).

Pembelajaran juga seharusnya memiliki sistem pembelajaran yang kombinasi terorganisasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas,

perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Unsur manusiawi dalam sistem pembelajaran terdiri atas siswa, guru/pengajar, serta orang-orang yang mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran termasuk pustakawan. Laboran, tenaga administrasi bahkan mungkin penjaga kantin sekolah. Material adalah berbagai bahan pelajaran yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar, misalnya buku-buku, film, slide suara, foto, CD, dan lain sebagainya. Fasilitas dan perlengkapan adalah segala sesuatu yang dapat mendukung terhadap jalannya proses pembelajaran, misalnya ruang kelas, penerangan, perlengkapan komputer, audio visual dan lain sebagainya. Prosedur adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran misalnya, strategi dan metode pembelajaran, jadwal pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, dan lain sebagainya.

Sebagai suatu sistem seluruh unsur yang membentuk sistem itu memiliki ciri saling ketergantungan yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Keberhasilan sistem pembelajaran adalah keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Selanjutnya siapa yang diharapkan dapat mencapai tujuan tersebut?. Yang harus dicapai tujuan adalah siswa sebagai subjek belajar. Maka dengan demikian, tujuan utama sistem pembelajaran adalah keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang akan dicapai (Wina, 2011:6).

Standar proses pendidikan, pembelajaran desain untuk membelajarkan siswa. Artinya, sistem pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dengan kata lain, pembelajaran ditekankan atau Berorientasi Pada Aktivitas Siswa (BPAS). BPAS dapat dipandang sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran yang tertuju kepada aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar

merupakan perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang seimbang (Wina, 2006:137).

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu mereka sering kali menempuh cara yang berbeda untuk bias memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

Sebagian siswa lebih suka guru mereka dengan cara mengajar di papan tulis dengan begitu mereka bias membaca untuk kemudian mencoba memahami. Akan tetapi, sebagian siswa lain lebih suka guru mengajar dengan cara menyampaikan secara lisan dan mereka mendengarkan untuk bias memahami. Semaantara itu, ada siswa yang lebih suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan yang menyangkut pelajaran tersebut (Hamzah, 2008:180).

Mata pelajaran Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam meningkatkan akhlak dan perilaku seorang siswa, serta dikatakan sebagai agama yang memiliki ajaran yang lengkap, menyeluruh dan sempurna karena ajarannya mencakup segala dimensi kehidupan manusia, dimensi spiritual yaitu tata cara peribadatan (hubungan manusia dengan Allah), dimensi sosial yang mencakup kepribadian siswa dalam pergaulan di masyarakat, pendidikan dan dimensi-dimensi lain (Muhammad, 2008:5).

Silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi berpakaian dan berhias yang sesuai dengan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari:

Tabel 1.1 Silabus Mata Pelajaran PAI SMKN-1

No	Standar Kompetensi	Kompetensi dasar
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut	1. Menghayati nilai-nilai keimanan kepada malaikat-malaikat Allah SWT. 2. Berpegang teguh kepada Al-Qur'an, Alhadist dan ijtihad sebagai pedoman hidup. 3. Meyakini kebenaran hukum Islam. 4. Tata Krama dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber: Silabus Mata Pelajaran PAI SMKN-2

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Agama Islam kelas X SMKN-2 Palangka Raya bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam metode yang digunakan adalah lebih banyak menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan hanya sebatas tanya jawab, kurangnya partisipasi dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilihat dari siswa yang kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan suatu materi, kemudian siswa kurang antusias atau malas bertanya, siswa sering berbicara dengan teman sebangkunya serta siswa merasa bosan, karena guru sering menggunakan metode ceramah. Siswa hanya menelan dan mendengarkan hal-hal yang disampaikan oleh guru. Apalagi karakteristik siswa khususnya kelas yang diteliti kurang tertarik belajar Pendidikan Agama Islam.

Proses pembelajaran tersebut akibatnya, hasil belajar siswa belum maksimal (wawancara dan dokumen SMKN-2 Palangka Raya 2017-2018).

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam masih belum mencapai yang diharapkan, hasil belajar dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan yaitu 75, siswa kelas X Administrasi Pemasaran (SAR) yaitu 31 orang, 59,4% (19) orang siswa mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal , dan hanya 40,6% (13) orang siswa yang mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti merasa tertantang untuk mencari alternatif teknik pembelajaran yang melibatkan siswa secara keseluruhan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Teknik pembelajaran *Symposium* yang dilakukan secara berkelompok. Pembelajaran ini yang sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk social yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, dan pembagian tugas.

Teknik pembelajaran *symposium* secara positif mengandung unsur teknik kompetisi yang dapat menimbulkan rasa ingin tau yang justru bisa memotifasi siswa untuk dapat memecahkan masalah dalam waktu yang singkat (Roestiyah, 2008:12).

Teknik *symposium* ini mempunyai kelebihan sebagai berikut:

- a. Bisa membangkitkan pikiran untuk aktif memahami apa yang dipelajari dalam *symposium*.
- b. Dapat terjadi antara peserta mengemukakan pandangan yang berbeda-beda sehingga bisa diambil kesimpulan.
- c. Dengan teknik ini kita mendapatkan hasil pemecahan masalah dari tofik yang diambil sebagai pokok pembicaraan.

- d. Banyak pembicaraan dapat mendorong analisa setiap anak harus mampu menganalisa masalah agar dapat mencari jalan keluar dari masalah itu.
- e. Dalam bentuk *symposium* ini dapat memanfaatkan orang yang betul-betul memenuhi syarat.
- f. Bila dilaksanakan teknik *symposium* itu mudah karena sederhana organisasinya dan pembahasan dalam *symposium* lebih terarah.

Berdasarkan dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai perbandingan metode ceramah dengan teknik *Symposium* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini dengan mengangkat satu judul: **“Penerapan Teknik *Symposium* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Jurusan SAR Kelas X di SMKN-2 Palangka Raya ”**

B. Penelitian yang Relevan

Adapun hasil-hasil penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah:

1. Nur kameliya (2015), dalam penelitiannya menyatakan dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Teknik *Symposium* pada Peserta Didik Kelas VA SDN 3 Menteng Palangka Raya Tahun pelajaran 2015/2016, Unuversitas Muhammadiyah Palangka Raya Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Program Studi S-1 PGSD.
2. Fahrianur (2014), dalam penelitiannya menyatakan dengan judul “Upaya meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan model investigasi kelompok pada peserta didik kelas IV MIS Hidayatul Insan Palangka Raya.
3. Sertika (2014), dalam penelitiannya menyatakan dengan judul “Penggunaan diskusi panel untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Siswa kelas VII SMP Negeri I Karangdowo Kecamatan Karangdowo kabupatek Klaten.

1. Persamaan

- a. Proses pembelajaran yang digunakan menggunakan teknik *symposium*.
- b. Meneliti tingkat keberhasilan siswa dalam menggunakan teknik *symposium*.

2. Perbedaan

Penelitian sebelumnya:

- a. Menggunakan Penelitian Tindakan kelas (PTK).
- b. Peneliti sendiri yang menerapkan teknik *symposium* dalam proses pembelajaran.
- c. Peneliti melihat kelancaran berbicara seorang siswa dalam proses pembelajaran.
- d. Mata pelajaran yang digunakan adalah Bahasa Indonesia, dengan materi “pencemaran lingkungan”.
- e. Penelitiannya di Sekolah Dasar (SD).

Penelitian saya:

- a. Menggunakan penelitian quasi eksperimen
- b. Saya melihat hasil perbandingan antara penggunaan teknik *symposium* dengan teknik ceramah
- c. Mata pelajaran yang saya gunakan Pendidikan Agama Islam dengan materi “berpakaian dan berhias dalam kehidupan sehari-hari”.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka adanya metode atau teknik pembelajaran diskusi panel atau *symposium* ini diharapkan hasil Pendidikan Agama

Islam yang diperoleh dapat mencapai KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah, maka seorang guru harus tepat dan pandai menggunakan teknik pembelajaran pada saat mengajar.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, ada beberapa rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana hasil pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran Agama Islam dengan materi berpakaian dan berhias dalam kehidupan sehari-hari di kelas X AKT 4 SMKN-2 Palangka Raya ?
2. Bagaimana hasil pembelajaran dengan menggunakan teknik *symposium* pada mata pelajaran Agama Islam dengan materi berpakaian dan berhias dalam kehidupan sehari-hari di kelas X SAR 3 SMKN-2 Palangka Raya ?
3. Apakah ada perbedaan hasil pembelajaran antara metode ceramah dengan teknik *symposium* ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka penelitian ini pada dasarnya bertujuan :

1. Untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran metode ceramah di kelas X AKT 4 SMKN-2 Palangka Raya
2. Untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran teknik *symposium* di kelas X SAR 3 SMKN-2 Palangka Raya

3. Untuk mengetahui hasil perbandingan antara hasil metode ceramah dengan hasil teknik *symposium* siswa di kelas X AKT 4 dan kelas X SAR 3 SMKN-2 Palangka Raya.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah untuk :

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung tentang perbedaan gaya belajar masing-masing siswa, sehingga guru dapat menerapkan metode yang tepat untuk melakukan pendekatan pembelajaran sesuai dengan gaya belajar siswa yang lebih kreatif dan inovatif.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran Agama Islam di SMKN-2 Palangka Raya dan memberi tuntunan yang benar terhadap pembelajaran tuntas.
3. Hasil penelitian yang saya buat dapat menjadi koleksi bacaan yang bermanfaat bagi perpustakaan IAIN Palangka Raya.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal skripsi sebagai berikut :

1. Bab I terdiri dari latar belakang, penelitian yang relevan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.
2. Bab II kajian teori berisikan tentang pengertian belajar, pengertian Pendidikan Agama Islam, pengertian metode ceramah, pengertian teknik *symposium*, kerangka berpikir, dan pernyataan penelitian.

3. Bab III metodologi penelitian berisi tentang metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pengolahan (validitas dan releabilitas).
4. Bab IV berisi tentang hasil penelitian.
5. Bab V berisikan pembahasan.
6. Bab VI penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Belajar

Aktivitas kehidupan sehari-hari manusia hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika melaksanakan aktivitas sendiri, maupun dalam kelompok tertentu. Dengan demikian dapat kita katakan tidak ada ruang dan waktu di mana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat dan waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu tidak pernah berhenti.

Asmani (2011:75-76) menarik kesimpulan sebagai berikut.

Belajar adalah proses menemukan dan membangun makna atau pengertian oleh si pembelajar, terhadap informasi dan pengalaman, yang disaring melalui persepsi, pikiran, dan perasaan si pembelajar. Belajar bukanlah proses menyerap pengetahuan yang sudah jadi bentukan guru. Pengetahuan sendiri oleh si pembelajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak semua perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam belajar (Slameto, 2003:2).

Pengalaman belajar siswa harus dapat mendorong agar siswa beraktivitas melakukan sesuatu. Aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental. Misalkan ketika guru berceramah, sebenarnya dalam proses berceramah, guru harus mendorong agar siswa memiliki pengalaman belajar yang bukan hanya

mendengarkan penjelasan guru, akan tetapi juga agar siswa memiliki pengalaman untuk menghayati materi pelajaran yang dituturkan melalui proses menyimak dan meragukan tentang segala sesuatu yang dituturkan, sehingga dari keraguan itu memunculkan keinginan siswa untuk memperdalam materi pelajaran (Wina, 2008:170). Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah aktivitas siswa untuk memperoleh informasi baru sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran. Hasil belajar adalah keberhasilan siswa dalam belajar yang diperoleh dengan proses pembelajaran (Wina, 2008:13-14).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat saya simpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang didapat siswa dalam proses pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil Belajar

Factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat kita bedakan menjadi 3 macam:

- a. Factor internal (Faktor dari dalam diri siswa) yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.

- b. Factor eksternal (Faktor dari luar) yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa.
- c. Factor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran (Muhibbin, 2011:129).

B. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Agama bukan hanya sebagai untuk kepercayaan dan pengakuan terhadap Tuhan saja, beserta upacara-upacara ritual yang lebih menitik beratkan terhadap hubungan manusia sebagai individu terhadap Tuhannya, akan tetapi meliputi seluruh tata kehidupan manusia itu sendiri. Agama berarti tidak kacau. Dapat saya tarik suatu kesimpulan bahwa agama itu sendiri adalah sebuah aturan yang memberi petunjuk kepada manusia sehingga dalam menjalani kehidupan ini tidaklah kacau, selalu beraturan dan selalu memberi kedamaian kepada seluruh umat manusia.

(Muhammad, 2008:1-2) menarik kesimpulan sebagai berikut.

Islam itu adalah “kedamaian atau keamanan yang mengajarkan kepada pemeluknya, orang Islam untuk menyebarkan benih perdamaian, keamanan dan keselamatan untuk diri sendiri maupun orang banyak yang berada diseluruh alam jagad raya ini”.

Perdamaian, keamanan dan keselamatan ini hanya dapat diperoleh jika setiap Muslim taat dan patuh, mengetahui dan mengamalkan aturan-aturan, perintah dan larangan Allah SWT yang dijelaskan dalam sumber ajaran agama Islam, kitab Allah (Al-Qur'an) dan sunnah Rasul.

Ilmu pendidikan Islam dapat diartikan sebagai studi tentang proses kependidikan yang didasarkan pada nilai-nilai filosofis ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW, dengan redaksi yang singkat, ilmu

pendidikan Islam adalah Ilmu pendidikan yang berdasarkan Islam (Abuddin, 2009:13).

Menurut (Athiyah Al-Abrasyi) berpendapat bahwa pendidikan Agama Islam bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui tetapi maksudnya ialah mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa fadillat (keutamaan), membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya, ikhlas dan jujur (Abuddin, 2011:15-16). Maka pendidikan agama Islam yang harus diikuti oleh setiap pelajar dan mahasiswa yang beragama Islam bertujuan untuk menanamkan agama tersebut dalam ketiga aspek yang merupakan tujuan pendidikan di atas. Bahkan aspek-aspek dalam agama Islam dirinci lagi kepada iman dan tasawuf/akhlak (Bustanuddin, 1993:2). Jadi dapat saya simpulkan dari beberapa definisi dan pendapat diatas bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya meningkatkan pengetahuan atau wawasan seseorang serta meningkatkan akhlak yang lebih baik.

1. Strategi Pembelajaran PAI

Strategi dalam pembelajaran adalah segala sesuatu yang berdayakan bagi seorang guru, bagi upaya suksesnya sebuah pembelajaran. Strategi sifatnya tidak langsung (*indirect*) bagi tercapai atau suksesnya pembelajaran. Istilah lain kita kenal juga dengan nama metode. Perihal metode adalah bersifat langsung (*direct*) yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran (Mukhtar, 2003:136).

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Minarti (2013:103) menarik kesimpulan sebagai berikut.

Tujuan utama dari pendidikan agama Islam adalah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, berjiwa bersih pantang menyerah, bercita-cita tinggi, dan berakhlak mulia baik laki-laki maupun perempuan.

Selain itu, juga mengerti kewajiban masing-masing dapat mendapatkan antara baik dan buruk, mampu menyusun skala prioritas, menghindari perbuatan tercela, mengingat Tuhan dan mengetahui dalam setiap pekerjaan apa yang dilakukan.

Tujuan pendidikan Agama Islam lebih lanjut dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Melakukan pembuktian terhadap teori-teori pendidikan agama Islam yang merangkum aspirasi atau cita-cita Islam yang harus diikhtiarkan agar menjadi kenyataan.
- b. Memberikan bahan-bahan informasi tentang pelaksanaan pendidikan dalam segala aspek bagi pengembangan pendidikan agama Islam tersebut.
- c. Menjadi korektor terhadap kekurangan teori-teori yang dipegangi oleh pendidikan Agama Islam sehingga kemungkinan pertemuan antara teori dan praktik semakin dekat dan hubungan antara keduanya bersifat interaktif (saling mempengaruhi) (Abuddin, 2009:21-22).

3. Tata Krama Dalam Kehidupan Sehari-hari

a. Berpakaian

Kitab-kitab hadist banyak ditemukan tata cara dan sopan santun dalam berpakaian, antara lain terdapat larangan mengulurkan pakaian hingga menutupi mata kaki. Malik dan Abu Daud meriwayatkan bahwa

sarung seorang Mukmin hendaknya sampai pertengahan lutut, dan bahwa tidak ada dosa bagi yang memakai sarung sehingga menutupi antara betis dan mata kakinya, sedangkan yang menutupi dibawah itu maka ia akan masuk neraka. Riwayat lain oleh At-Turmidzi dan Nasa'i mendengar Rasulullah bersabda : *“Inilah tempat(batas akhir sarung). Kalau anda enggan dan mau mengulurkannya lagi, maka sedikit dibawah lagi. Dan kalau masih enggan maka tidak hak bagi (jangan sampai) sarung itu menutupi mata kaki”*. Kemudian Abu Dawud mendengar rasulullah bersabda lagi, *“siapa yang mengulur pakaiannya karena keangkuhan , Allah tidak akan memandangnya (dengan pandangan kasih sayang) dihari kemudian”*.

Dari beberapa pendapat ulama diatas bersepakat bahwa ancaman itu hanya ditunjukan kepada mereka yang mengulur pakaiannya karena keangkuhan. Pakaian yang Islami adalah pakaian yang dapat menutup aurat, bagi laki-laki yang harus dapat menutup bagian tubuhnya, antara lain pusat dan lutut, sedangkan pakaian wanita harus dapat menutup seluruh tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan (Shihab, 2009:466-467).

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 59 sebagai berikut:

يَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلًّا لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ
 مِنْ جَلْبِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا
 رَحِيمًا (الأحزاب : ٥٩)

Artinya: “Hai nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, Karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.(QS. Al-Ahzab : 59)

Sebelum ayat ini turun, cara berpakaian wanita merdeka atau budak, yang baik-baik atau kurang sopan hampir dapat dikatakan sama (Syamsuri, 2004:168).

Karena itu laki-laki usil sering kali mengganggu wanita-wanita khususnya yang mereka ketahui atau duga sebagai hamba sahaya. Untuk menghindarkan gangguan tersebut serta menampakkan kehormatan wanita Muslimah ayat tersebut turun, sebagai perintah untuk berjilbab (pakaian tertutup), agar ada perbedaan antara hamba sahaya dengan wanita muslimah.

Shihab (2003:319-320) menarik kesimpulan sebagai berikut.

memahami jilbab adalah pakaian yang lebih kecil dari jubah tetapi lebih besar dari kerudung atau menutup wajah dan model jilbab bisa bermacam-macam sesuai perbedaan keadaan (selera) wanita dan yang diarahkan oleh adat kebiasaan.

b. Berhias

يَبْنَىءِ آءَمَّ خُءُوْا زِيْنَتَكُمَّ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ ... إِلَى آخِرِ آيَةِ (الْأَعْرَافُ : ٣١)

Artinya: “*Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid...*”(QS. Al-A’raaf : 31)

Sebagaimana ayat yang telah lalu menuntut putra-putri Adam AS, ayat 41 ini pun demikian, tetapi kali ini adalah ajakan agar mereka memakai pakaian yang indah, minimal dalam bentuk menutup aurat, karena membukannya pasti buruk, memakainya ssetiap kali memasuki dan berada dalam mesjid, baik mesjid dalam arti bangunan khusus maupun dalam bentuk yang luas, yakni setiap kita memasuki suatu tempat atau diluar rumah, kita harus memakai pakaian yang indah lagi baik (Shihab, 2012:420-421).

Banyak hadis-hadis Rasulullah menjelaskan tentang tata cara berhias diri, yaitu:

- 1) Anjuran untuk memotong kuku, memendekkan kumis, menyisir rambut dan merapikan jenggot (bagi yang berjenggot).
- 2) Anjuran untuk beharum-haruman, dengan wewangian yang menyenangkan hati dan melegakan dada.
- 3) Larangan berhias diri dengan mengubah apa yang telah diciptakan oleh Allah SWT misalnya mengeriting rambut, memakai cemara (menyambung rambut), mencukur alis mata, dan bertato (Syamsuri, 2004:187).

Hiasan poko seorang wanita adalah dadanya, hal ini terdapat dalam Al-Qur’an surah An-Nuur ayat 31 yang artinya “*dan hendaklah mereka*

menutup kain kerudung mereka ke dada mereka dan janganlah menampakkan perhiasan mereka kecuali kepada suami mereka dan anak-anak mereka....”. yang dimaksud disini adalah para wanita itu diperintahkan untuk meletakkan kain penutup di atas kepalanya dan melebarkannya sampai menutupi dadanya karena itu adalah aurat mereka atau tubuh mereka, maka dari itu seorang perempuan tidak boleh menampakkan auratnya (Jawad, 2003:82).

c. Bertamu

Bertamu adalah berkunjung ketempat kediaman orang lain. Kunjungan itu biasanya karena ada suatu keperluan. Bertamu dengan maksud baik dan dilandasi dengan niat ikhlas karena Allah SWT serta untuk memperoleh Ridha-Nya dan Rahmat-Nya termasuk ke dalam silaturahmi. Dalam hal ini (memberi salam dan minta izin), sesuai dengan poin pertama, maka batasannya adalah tiga kali. Maksudnya adalah, jika kita telah memberi salam tiga kali namun tidak ada jawaban atau tidak diizinkan, maka itu berarti kita harus menunda kunjungan kita kali itu. Adapun ketika salam kita telah dijawab, bukan berarti kita dapat membuka pintu kemudian masuk begitu saja atau jika pintu telah terbuka, bukan berarti kita dapat langsung masuk. Mintalah izin untuk masuk dan tunggulah izin dari sang pemilik rumah untuk memasuki rumahnya. Hal ini disebabkan, sangat dimungkinkan jika seseorang langsung masuk, maka 'aib atau hal yang tidak diinginkan untuk dilihat belum sempat ditutupi oleh sang pemilik

rumah. Silaturahmi dianjurkan oleh agama islam. Rasulullah SAW bersabda:

عن ابي هريرة رضي الله عنه انه قال : سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول :
 من سره ان يبسط له في رزقه وان ينساء له في اثره فليصل رحمه (رواه البخاري و
 سلم) ورواه الترمذي بلفظ ان صلة الرحم محنة في الاء هل مثرأة في المال منساء في
 الاءثر

Artinya: *“Dari Hurairah RA bahwa dia berkata: “Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: barang siapa ingin dilapangkan rizkinya dan dipanjangkan numurnya, maka hendaklah ia melakukan silaturahmi (H.R> Bukhari dan Muslim), dan diriwayatkan oleh Tarmizi dengan kalimat: “sungguh silatutrahmi itu menimbulkan cinta kasih dikalangkann famili, merupakan sumber kekayaan dan menyebabkan umur panjang.*

Menurut ajaran Islam orang yang bertamu itu harus memeperhatikan dan melaksanakan tata karma, sesuai dengan petunjuk Allah SWT. Adapun tata karma dalam bertamu adalah:

- 1) Mempunyai maksud baik yang diridhai Allah misalnya untuk mengurus masalah perdagangan, urusan ilmu pengetahuan, dan untuk bersilaturahmi.
- 2) Menggunakan pakaian yang menutup aurat, sopan dan berpenampilan islami. Memperhatikan keadaan orang yang ditemui, usahakan bertamu itu ketika orang yan ditemui dalam keadaan tenggang waktu.
- 3) Hendaknnya bersikap dan bertutur kata yang sopan, sehingga orang yang dikunjungi merasa senang serta manaruh hormat kepada tamunya. Jika

ada yang menyajikan makanan, hendaknya dimakan dan jangan sekali-kali mencela makanan tersebut.

Hadis Nabi SAW menyebutkan:

ما عاب رسول الله صلى الله وسلم طعاما قط ان اشتهاه اكله وان كرهه تركه
(الحديث)

Artinya: “Rasulullah SAW tidak pernah mencela makanan, jika ia suka, dimakannya dan jika tidak ditinggalkannya”. (Hadits).

4) Dalam bertamu, kalau memang harus menginap, usahakan jangan sampai lebih dari 3 hari. Rasulullah bersabda:

الضِّيَافَةُ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ (رواه البخار و مسلم)

Artinya: “bertamu itu selama tiga hari. (HR. Bukhari dan Muslim)

d. Menerima Tamu

Dalam kehidupan bermasyarakat seseorang pernah bertamu dan pernah pula menerima tamu. Saat menerima tamu hendaknya sesuai dengan tata karma yang telah diajarkan dalam Al-Qur'an dan hadist.

Seorang tuan rumah hendaknya menghormati tamunya. Rasulullah bersabda:

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ (رواه البخار و مسلم)

Artinya: “barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaknya memuliakan tamunya”. (HR. Bukhari dan Muslim)

Adapun cara menghormati tamu adalah sebagai berikut:

- 1) Tuan rumah hendaknya berpakaian yang sopan dan menutup aurat. Tamu hendaknya diterima dengan rasa syukur dan rasa senang. Sabda Rasulullah:

إذا دخل الضيف على القوم دخل برزقه، وإذا خرج خرج بمغفرة ذنوبهم (رواه الديلمي عن انس)

Artinya: *Apabila tamu telah masuk kedalam rumah seseorang maka ia masuk dengan membawa rizkinya dan jika keluar membawa pengampunan bagi tuan rumah dan keluarganya.* (HR. Addailami dari Anas)

- 2) Menerima tamu hendaknya dengan sikap serta perilaku yang baik, dengan wajah yang berseri, dengan tutur kata yang sopan dan berusaha agar sikap serta tutur katanya tidak menyinggung perasaan tamu.
- 3) Tamu hendaknya dijamu, paling tidak disuguhi minuman atau makanan ringan, kalau bertamunya hanya sebentar. Tapi kalau tamunya menginap, hendaknya tuan rumah menyediakan keperluan tamunya selama ia menginap. Tuan rumah hendaknya menyiapkan dan menyediakan keperluan tamunya sebaik mungkin, terutama pada hari pertama, kedua, dan ketiga. Bersikap baik dan ramah dan hal itu termasuk sedekah.

Rasulullah bersabda:

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ وَالضِّيَافَةُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فَمَا كَانَ ذَلِكَ فَهُوَ صَدَقَةٌ (الحدِيث)

Artinya: Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah memuliakan tamunya. Dan bertamu itu tiga hari, adapun selebihnya adalah sedekah. (Al-Hadist)

C. Pengertian Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang dilakukan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran di dalam kelas secara lisan. Interaksi guru dan siswa banyak menggunakan bahan lisan. Dalam metode ceramah yang mempunyai peran utama adalah guru.

1. Langkah-langkah metode ceramah

- a) Tahap persiapan, artinya tahapan guru untuk menciptakan kondisi belajar yang baik sebelum mengajar di mulai.
- b) Tahap penyajian, artinya tiap guru menyampaikan bahan ceramah.
- c) Tahap asosiasi, artinya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan dan membandingkan bahan ceramah yang diterima.
- d) Tahap kesimpulan. Pada tahap ini kelas menyimpulkan hasil ceramah, umumnya siswa mencatat bahan yang diceramahkan.
- e) Tahap evaluasi. Tahap terakhir ini, diadakan penilaian terhadap pemahaman siswa mengenai bahan yang telah diberikan guru. Evaluasi biasanya dalam bentuk lisan-tulisan, tugas dan lain-lain (Sabri, 2005:53-55).

D. Pengertian Teknik *Symposium*

Pembahasan *symposium* adalah suatu variasi dari diskusi panel. Dalam kegiatan *symposium* tiga orang atau lebih yang dianggap ahli dengan pandangan yang berbeda-beda mengenai suatu pokok pembicaraan tampil menyampaikan pendapatnya, dan para pendengar atau partisipan mengambil bagian dalam diskusi (Guntur, 2008:47-48).

Teknik *symposium* juga memotivasi daya pikir siswa dalam belajar agar mau turut berpartisipasi untuk memecahkan masalah dalam waktu yang singkat. Teknik ini menyerupai panel, hanya sifatnya lebih formal seorang anggota *symposium* harus menyiapkan parasaran menurut pandangannya sendiri terlebih dahulu. Namun demikian dapat pula dilakukan dengan menentukan sebuah persoalan dulu, kemudian dengan perbaikan aspek, dan sebuah aspek ini disoroti tersendiri tidak perlu disoroti dari berbagai pandangan (Roestiyah, 2008:12).

Teknik *symposium* juga disebut metode *investigasi kelompok* yang melibatkan siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun keterampilan dalam kelompoknya. Guru yang menggunakan metode ini membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3 atau lebih. Guru memilih topik yang akan dipelajari dan masing-masing kelompok mendapatkan subtopik yang akan dibahas, kemudian menyiapkan dan menyajikan di depan kelas secara keseluruhan (Hamdani, 2011:90).

Tujuan penggunaan teknik ini ialah untuk merangsang pemikiran pada kelompok besar manusia dalam waktu singkat serta turut berpartisipasi dalam usaha pemecahan masalah (Roestiyah, 2008:124).

Menurut penulis disimpulkan bahwa teknik *symposium* adalah suatu kelompok diskusi yang organisasinya sangat sederhana dan untuk mengajak siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

1. Langkah – Langkah Penggunaan Teknik *Symposium*

Adapun langkah - langkah pembelajaran yang menggunakan teknik *symposium* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut

a. Fase persiapan yang perlu diperhatikan:

- 1) Penentuan persoalan yang akan dibahas
- 2) Penentuan penyanggahan yang baik
- 3) Agar semua pendengar terlibat, maka sebaiknya persoalan itu diberitahukan terlebih dahulu
- 4) Perlu membentuk tim yang akan melaksanakan tindak lanjut hasil ialah menampung, mengesahkan dan menyebarluaskan

b. Fase pelaksanaan

- 1) Adanya pembahasan mulai dari titik pandang yang berbeda-beda dan setiap aspek disoroti tersendiri
- 2) Mengadakan sanggahan utama
- 3) Pandangan-pandangan dari pendengar diberikan waktu setelah sanggahan utama selesai
- 4) Bila perlu diadakan interaksi timbal balik
- 5) Moderator bertugas menampung, dan meneruskan sanggahan, pandangan umum serta pertanyaan dari siswa
- 6) Tim yang telah disiapkan betul-betul bekerja

c. Fase evaluasi

- 1) Hasil perlu disimpulkan
- 2) Perlu tindak lanjut dari keputusan-keputusan hasil

Dengan demikian teknik ini banyak manfaatnya bila sering kita gunakan, dan mengaktifkan siswa dalam mengalami proses belajar mengajar (Roestiyah, 2008:144-145). Evaluasi merupakan kegiatan akhir yang harus dilakukan untuk melihat hasil di inginkan dalam setiap pembelajaran.

2. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Teknik *Symposium*

Roestiyah (2008:143-144) berpendapat bahwa kelebihan dan kekurangan pembelajaran menggunakan teknik *Symposium* sebagai berikut.

Kelebihan antara lain:

- g. Bisa membangkitkan pikiran untuk aktif memahami apa yang dipelajari dalam *symposium*.
- h. Dapat terjadi antara peserta mengemukakan pandangan yang berbeda-beda sehingga bisa diambil kesimpulan.
- i. Dengan teknik ini kita mendapatkan hasil pemecahan masalah dari tofik yang diambil sebagai pokok pembicaraan.
- j. Banyak pembicaraan dapat mendorong analisa setiap anak harus mampu menganalisa masalah agar dapat mencari jalan keluar dari masalah itu.
- k. Dalam bentuk *symposium* ini dapat memanfaatkan orang yang betul-betul memenuhi syarat.
- l. Bila dilaksanakan teknik *symposium* itu mudah karena sederhana organisasinya dan pembahasan dalam *symposium* lebih terarah.

Kekurangan antara lain:

- a. Untuk menemukan penyanggahan yang mampu menyiapkan bahan ringkas dan komprehensif itu sukar didapat.
- b. Sering tampak ada kurang lancar dalam pelaksanaan *symposium* karena moderator tidak terlalu aktif.
- c. Kerap kali waktu tidak dapat ditentukan karena sukar dalam pengendalian-pengendalian sambutan-sambutan.
- d. Karena tofik sudah terarahkan maka kadang-kadang kurang spontanitas dan kreativitas dari pendengar.

- e. Sangat menekankan pada pokok pembicaraan sehingga interaksi kelompok menjadi berkurang.
- f. Agak terasa formal sehingga suasana pembicaraan menjadi kaku.
- g. Dapat terlihat kepribadian pembicara dapat menekankan isi yang kurang tepat karena secara umum membatasi pendapat pembicara.
- h. Memerlukan perencanaan sebelumnya dengan teliti untuk menjamin jangkauan yang tepat.
- i. Cenderung untuk dipakai secara berlebihan.

Dalam setiap teknik pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam dunia pendidikan yang diinginkan adalah kelebihan dari *symposium* itu dapat menutupi kekurangannya tersebut, agar memberikan hal yang positif bagi peserta didik.

E. Kerangka Berpikir

Sebagaimana yang telah dibahas dari latar belakang dan kajian teori, bahwa Pendidikan Agama Islam kadang dapat dianggap sulit dan membosankan bagi siswa, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi monoton dan hasil belajar yang tidak sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Kelancaran kegiatan pembelajaran sangat berperan dalam hasil belajar agama Islam siswa. Hal ini tentu tidak lepas dari peran guru sebagai salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan efektifitas kegiatan pembelajaran. Sehingga guru dapat menggunakan bermacam-macam teknik atau metode pembelajaran agar proses pembelajaran dapat terasa menyenangkan.

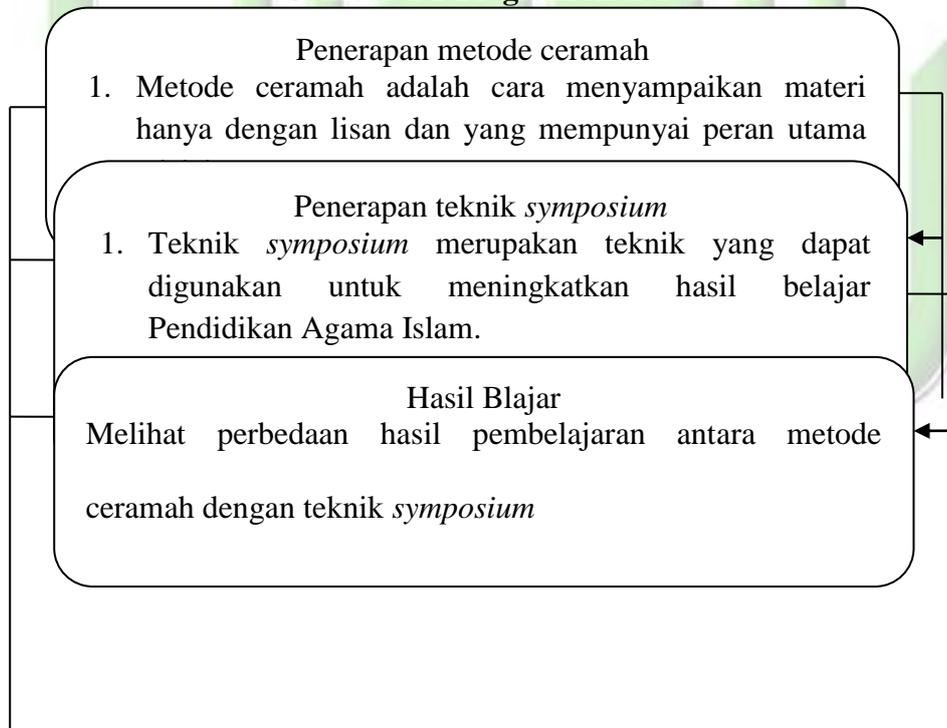
Pembelajaran agama Islam hendaknya menggunakan teknik atau metode yang lebih menyenangkan dan mempermudah pemahaman siswa. Di mana siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat menemukan dan memecahkan sendiri permasalahan yang ada. Oleh karena itu, teknik pembelajaran

menggunakan Teknik *Symposium* yang digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar agama Islam siswa di kelas X SAR 3 dalam materi cara berpakaian dan berhias dalam kehidupan sehari-hari.

Teknik pembelajaran dengan menggunakan *Symposium* ini merupakan suatu teknik pembelajaran dimana siswa akan melakukan pembelajaran yang dapat menunjang daya pikir siswa secara singkat untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran.

Melibatkan unsur-unsur diatas, maka pembelajaran yang dilakukan akan lebih bermakna, menyenangkan dan terarah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar agama Islam siswa.

Gambar 1.1 Diagram Alur Penelitian



F. Pertanyaan penelitian

1. Bagaiman hasil pembelajaran dengan menggunakan teknik *symposium* ?
2. Bagaimana hasil pembelajaran dengan menggunakan teknik ceramah ?
3. Apakah ada perbedaan hasil antara teknik *symposium* dengan teknik ceramah ?



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur yang *reliable* dan terpercaya (Hajar, 1996:10). Dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen.

Sugiyono (2013:72) menarik kesimpulan sebagai berikut.

Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendalikan. Oleh karena itu, dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*), dan adanya kelompok kontrol.

Metode kuantitatif yang digunakan adalah metode eksperimen yang berdesain "*posttest-only control*", dengan tujuan untuk mencari pengaruh *treatment*. Sedangkan desain atau rancangan ini sendiri dari dua kelas yaitu, kelas eksperimen (kelas yang menggunakan teknik *symposium*), dan kelas kontrol sebagai kelas pembanding yaitu menggunakan metode ceramah.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian Penerapan metode ceramah dan teknik *Symposium* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Jurusan AKT 4 dan SAR 3 Kelas X di SMKN-2 Palangka Raya dilakukan selama 2 bulan.

Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 (SMKN 2) Jl. Raden Ajeng Kartini, kelurahan Langkai, kecamatan pahandut Palangka Raya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Metode penelitian kata populasi digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*Universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Margono, 2003:128). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X SMKN-2 Palangka Rayasmester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

Tabel 3.1 Data siswa SMKN-2 Palangka Raya Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total
	Laki-Laki	Perempuan	
SAR 1	11	13	24
SAR 2	13	17	31
SAR 3	11	16	27
AKT 1	7	18	25
AKT 2	8	20	28
AKT 3	16	16	32
AKT 4	9	16	25
APK 1	18	12	30
APK 2	15	11	26
APK 3	16	13	29
Jumlah	124	152	276

Sumber : Absen Ibu Sri Kartini, S.Pd guru PAI SMKN-2

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Bungin, 2006:99). Penelitian dalam mengambil sampel menggunakan *teknik Rendum Kelas*. *teknik Rendum Kelas* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan didasarkan atas cirri-ciri tertentu, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian (Margono, 2003: 128). Dalam penelitian ini dipilih sampel kelas AKT 4 dan SAR 3 dengan jumlah 52 orang. Adapun untuk kelas *Symposium* yaitu kelas SAR 3 dan kelas Ceramah yaitu kelas AKT 4, karena hasil dari nilai harian kedua kelas ini (SAR 3 dan AKT 4) mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal. Nilai kelas SAR 3 59,4 % dari 27 siswa sedangkan AKT 4 40,6% dari 25 siswa.

Tabel 3.2 Sampel data siswa yang diteliti di SMKN-2 Palangka Raya

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total
	Laki-Laki	Perempuan	
SAR 3	11	16	27
AKT 4	9	16	25
Jumlah	20	32	52

Sumber : Absen Ibu Sri Kartini, S.Pd guru PAI SMKN-2

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2013:224).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengamatan yang dilaksanakan secara langsung atau tidak langsung dan secara teliti terhadap suatu gejala dalam suatu situasi disuatu tempat.

Observasi perlu direncanakan dan juga didasarkan dengan keterbukaan pandangan dan pikiran serta bersifat responsif. Objek observasi adalah seluruh proses tindakan terkait, pengaruhnya (disengaja dan tidak disengaja), keadaan dan kendala tindakan yang direncanakan dan pengaruhnya, serta persoalan lain yang timbul dalam konteks terkait (Kunandar, 2013:73).

Kegiatan diatas juga memerlukan alat bantu yang sangat penting untuk observasi yaitu, kamera, handphone, film proyektor, dan lain sebagainya (Sukardi, 2007:79).

Adapun alat yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah kamera, film proyektor, dokumentasi.

2. Tes Objektif

Tes juga merupakan alat ukur yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan, baik kemampuan dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikomotor dan keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditentukan (Wina, 2014:252).

Tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang digunakan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis pula (Margono, 2002:170).

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tertulis untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi berpakaian dan berhias dalam kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek yang diteliti (Widodo, 2005:51).

4. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah percakapan antara dua pihak, dimana yang satu sebagai pewawancara (*interviewer*) dengan maksud dan tujuan tertentu (Lexy J.Moleong, 1997:91). Teknik ini memiliki arti segala kegiatan untuk menghimpun (mencari) data dan informasi dengan melakukan tanya jawab dengan lisan secara bertatap muka (*face to face*) atau menggunakan media elektronik dengan nara sumber yang bersangkutan (Syarifuddin Azwar, 1998:74).

Teknik ini peneliti gunakan untuk mewawancarai subjek dan informan penelitian. Dalam hal penggalian data tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SAR 3 SMKN-2 palangka Raya, peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI sebagai subjek, wakil kepala sekolah bidang kurikulum (pembelajaran) sebagai informan dan siswa sebagai

informan. Adapun data yang digali dalam penelitian ini adalah sebagaimana yang tercantum pada pertanyaan penelitian yang terdapat pada bab sebelumnya.

E. Uji Coba Instrumen

Peneliti membuat kisi-kisi instrument sebelum instrument disusun. Pembuatan kisi-kisi ini dimaksudkan agar instrument yang dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pokok bahasan tata krama dalam kehidupan sehari-hari. Soal-soal yang dibuat kemudian diuji coba dan ditentukan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal. Sebelum dikenakan kepada sampel penelitian, instrument ini harus diuji coba pada kelas lain yang dipilih untuk menyisihkan butir soal yang gugur dan tidak cocok untuk dijadikan alat instrument, dengan cara menguji soal kepada kelas yang pernah mempelajari tentang tata krama dalam kehidupan sehari-hari dengan jumlah 50 soal, setelah diuji coba lalu dapat 30 soal yang valid menggunakan SPSS versi 16.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Pesyaratan Analisis

Sebelum melakukan uji coba hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji coba persyaratan analisis, meliputi uji normalitas dan homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Untuk menguji perbedaan frekuensi digunakan rumus uji kolmogorov-Smirnow.

Adapun hipotesis yang diuji normalitas adalah:

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$D = \text{maksimum} [S_{n_1}(X) - S_{n_2}(X)]$ (Sogiyono, 2009:156).

Uji coba normalitas distribusi dapat dilakukan pada *SPSS for Windows 17,0* dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Tes* dengan batas signifikansi 0,05. Apabila hasil uji normalitas nilai Asymp (2-tailed) lebih besar dari nilai alpha 0,05, maka data berdistribusi normal atau H_0 diterima (Wahyono, 2009:187).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan variansi kedua kelas.

$$\text{Statistik uji : } W = \frac{(N-K) \sum_{i=1}^k N_i (Z_i - Z_{i..})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - Z_i)^2}$$

Z_i = median data pada kelompok ke- i

$Z_{i..}$ = media untuk keseluruhan data

Kriteria : H_0 ditolak jika $W > F(\alpha, k-1, N-k)$ (Ronald, 1995:70)

2. Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 (Darwan Syah, 2009:62). Uji hipotesis penelitian meliputi uji kesamaan rata-rata yang bersumber dari data *gain*, *N-gain* dan *Post-test* dari masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

- a. *Gain* adalah selisih antara nilai *Post-test* dan *pre-test*, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran dilakukan oleh guru, digunakan untuk mengetahui peningkatan penguasaan materi tata karma dalam kehidupan sehari-hari.
- b. *N-gain* yaitu peningkatan pemahaman konsep dengan rumus

sebagai berikut:
$$g = \frac{X_{postest} - X_{pretest}}{X_{max} - X_{pretest}}$$

Keterangan:

g = *gain score* ternormalisasi

X_{pri} = skor pre-test

X_{post} = skor post-test

X_{max} = skor maksimum

Tabel 3.3 kriteria Indeks N-Gain (Haris, 2010:60)

Indeks N-Gain	Interpretasi
$\langle g \rangle > 0,07$	Tinggi
$0,03 < \langle g \rangle \leq 0,03$	Sedang
$\langle g \rangle \leq 0,03$	Rendah

- c. *Post-Test* adalah hasil yang diperoleh setelah pembelajaran.

Hasil pembelajaran ini berupa skor rata-rata yang diperoleh dari siswa setelah pembelajaran.

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan PSSP *for Windows 17,0 Independent Sample t* = $\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{\bar{x} - \bar{x}}}$ metode yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dua populasi yang bersifat independent, dimana populasi yang satu tidak dipengaruhi atau tidak berhubungan dengan populasi yang lain.

Independent sample T Test (

<http://www.ilab.gunadarma.ac.id/NewATA/Modul%20ATA/Riset%20Akutansi/M3.pdf>).

Dimana:

t = nilai hitungan

\bar{D} = rata-rata selisih pengukuran 1 (*post-test*) 2 (*pre-test*)

SD = standar deviasi selisih pengukuran

N = jumlah sampel

G. Teknik Pengolahan (Validitas dan Reliabilitas)

1. Validitas (*Test validity*)

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur (Arikunto, 2011:219). Menentukan koefisien validitas butir soal menggunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koevisien Validitas

N = Banyaknya Subjek

X = Nilai Pemanding

Y = Nilai dari instrument

Tabel 3.4 Koefisien Korelasi biserial

Angka korelasi	Makna
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,100	Sangat Rendah

Harga validitas butir soal yang digunakan sebagai instrument penelitian adalah butir-butir soal yang mempunyai harga validitas minimum 0,300 karena dipandang sebagai soal yang baik. Untuk butir-butir soal yang mempunyai harga validitas yang dibawah 0,300 tidak digunakan sebagai instrument penelitian (Surapnata, 2004:64).

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang divalidasi oleh ibu Yuliani Khalfiah, M.Ag sebanyak 50 soal yang sudah divalidasi, maka 50 soal itu peneliti digunakan sebagai uji coba THB kognitif penelitian yang dilaksanakan di kelas X AKT 2 SMKN-2 Palangka Raya terdapat 30 soal yang valid dan 20 soal yang tidak valid.

2. Reliabilitas Tes (*Test reliability*)

Reliabilitas tes adalah derajat yang menunjukkan konsistensi hasil sebuah tes dari waktu ke waktu (Sukardi, 2007:128). Perhitungan mencari reliabilitas menggunakan rumus K-R21 yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{k S_t^2} \right)$$

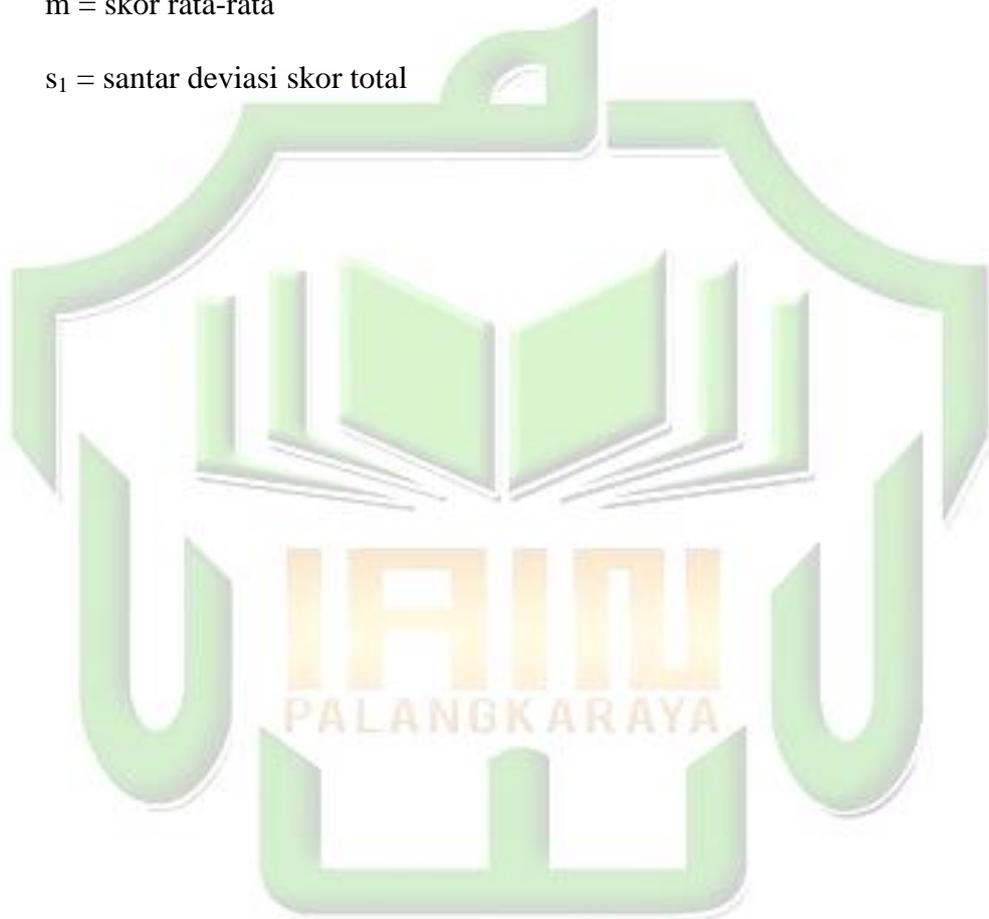
Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir soal atau butir soal pertanyaan

m = skor rata-rata

s_1 = standar deviasi skor total



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian sebanyak empat kali pertemuan yaitu satu kali diisi dengan melakukan pretest, dua kali pertemuan diisi dengan pembelajaran dan satu kali pertemuan diisi dengan melakukan posttest. Pembelajaran diterapkan pada kelompok eksperimen (kelas X-SAR) adalah menggunakan penerapan metode *symposium* dalam tiga kali pertemuan yang masing-masing pertemuan berdurasi 90 menit. Pertemuan pertama (*Pre-Test*) dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2018, yaitu melakukan uji coba soal yang sudah divaliditas sebanyak 30 soal kepada siswa kelas X SAR 3 SMKN 2 Palangka Raya sebanyak 27 siswa. pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 5 April 2018, pertemuan ini membahas tentang persiapan persoalan yang akan dibahas, menentukan penyanggahan yang baik, agar semua pendengar terlibat, maka persoalan yang akan dibahas peneliti sampaikan terlebih dahulu dan perlu membentuk kelompok yang akan melaksanakan tindak lanjut. Kelompok dibagi menjadi tiga, kelompok pertama berjumlah 9 orang dengan topik bahasan tentang berpakaian yang dipaparkan oleh ketua kelompok atas nama Muhammad Rifandi menjelaskan berpakaian itu menurut pendapat para ulama bahwa ada ancaman bagi mereka yang mengulurkan pakaiannya karena keangkuhan. Pakaian yang islami adalah pakaian yang dapat menutup aurat, bagi laki-laki harus menutup bagian pusat sampai lutut sedangkan bagi wanita harus dapat menutup seluruh tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan, serta menjelaskan firman Allah yang ada dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 59

mengatakan bahwa “hai nabi, katakan kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruhan tubuh mereka, yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu, dan Allah maha pengampun lagi Maha Penyayang”. Setelah selesai materinya dipaparkan langsung diadakan sesi pertanyaan. Lalu kelompok tiga bertanya terlebih dahulu, atas nama Muhammad Nurricky dengan pertanyaan bagaimana pendapat kelompok satu tentang Unuversitas yang melarang memakai cadar ? Langsung kelompok satu yang menjawab atas nama Febry Yansyah mengatakan, saya sering mendengar guru-guru atau dosen menagtakan bahwa bercadar itu sunnah saja, bahkan ada perempuan yang hanya menggunakan cadar untuk menutupi sesuatu dari wajahnya, sebenarnya orang yang memakai cadar itu harus dilandasi dengan niat untuk mensucikan diri atau menutup aurat. Setelah jawaban selesai lalu ditanya kembali pada penanya, apakah sudah paham dengan penjelasan yang ada, lalu kelompok tiga menjawab sudah paham. Selanjutnya kelompok dua yang bertanya, bagaimana jika seorang perempuan yang memakai baju yang tertutup tetapi ketat. Kemudian kelompok satu menjawab, sebagai seorang wanita muslim harus memakai pakaian yang menutup aurat serta pakaian yang longgar, jadi kalau perempuan yang memakai pakaian yang ketat sama saja yang dikatakan dalam hadis bahwa berpakaian tapi telanjang. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan lalu kelompok satu menyimpulkan hasil jawaban yang mereka jawab dengan kesimpulan bahwa cara berbusana sesuai ajaran Islam itu wajib hukumnya untuk menutup aurat maupun pakaian yang longgar dan juga kita harus bisa membedakan bagai mana cara berpakaian yang baik dan tidak baik atau

yang dilarang oleh Allah SWT. Kemudian selanjutnya kelompok dua berjumlah 9 orang dengan topik tentang berhias, yang langsung dipaparkan oleh Siti Nur Khalijah mengenai isi surah Al-A'raf ayat 31 yang artinya hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap masuk mesjid. Artinya kita dalam memasuki tempat apapun harus memakai pakaian yang indah lagi baik, banyak sekali hadis-hadis Rasulullah yang menjelaskan tentang tata cara dalam berhias, diantaranya : 1) Anjuran untuk memotong kuku, memendekkan kumis, menyisir rambut, dan merapikan jenggot (bagi yang berjenggot. 2) Anjuran untuk berharum-haruman, dengan wewangian yang menyenangkan hati dan melegakan dada. 3) Larangan berhias diri dengan menggunakan yang telah diciptakan oleh Allah SWT misalnya mengeriting rambut, memakai cemara (Menyambung rambut), mencukur alis mata dan bertato. Setelah selesai pemaparan materinya kemudian diadakan sesi pertanyaan. Lalu kelompok satu bertanya terlebih dahulu atas nama Muhammad Rizal Dwi Rizky Putra dengan pertanyaan, bagaimana dengan seorang laki-laki yang memakai cincin emas ? langsung kelompok dua menjawab yang dijawab oleh Siti Nur Khalijah dengan jawaban bagi seorang laki-laki tidak boleh memakai pakaian sejenis emas selain wanita, lalu disanggah oleh kelompok satu dengan sanggahan terus bagai mana seorang laki-laki yang memakai cincin pernikahan emas, kemudian dijawab lagi oleh kelompok dua, tetap tidak boleh kalau laki-laki memakai cincin emas, akan tetapi boleh kalau memakai cincin sejenis perak. Kemudian kelompok tiga lagi yang bertanya kepada kelompok dua atas nama Taufik Rahman dengan pertanyaan boleh kah seorang wanita memakai wewangian saat keluar rumah ?. kemudian dijawab oleh kelompok dua seorang

perempuan boleh memakai wangi-wangian saat keluar rumah, tetapi tidak berlebihan kecuali hanya untuk suaminya dirumah. Kalau berlebihan saat keluar rumah tidak boleh karena bisa mengundang kejahatan. Setelah selesai tanya jawab kemudian kelompok dua menyimpulkan hasil diskusi mereka dengan kesimpulan seorang laki-laki tidak diperbolehkan memakai pakaian emas dan apabila seorang perempuan keluar rumah tidak harus memakai wangi-wangian yang berlebihan sebab bisa mengundang kejahatan. Selanjutnya kelompok tiga berjumlah 8 orang dengan topik bahasan tentang bertamu dan menerima tamu. Kelompok tiga langsung menjelaskan bahwa bertamu adalah berkunjung ketempat kediaman orang lain. Kemudian ada beberapa tata krama dalam bertamu: 1) Mempunyai maksud yang baik, seperti masalah ilmu pengetahuan dan bersilaurrahmi, 2) Menggunakan pakaian yang menutup aurat, sopan, dan berpenampilan Islami, 3) Memperhatikan keadaan yang kita tamui, usahakan kita bertamu itu dalam keadaan tenggang waktu. Tamu tidak sibuk, waktu tidurdan waktu makan, 4) Hendaknya bersikap dan bertutur kata yang sopan, sehingga orang yang kita kunjungi merasa senang, 5) dalam bertamu kalau memang harus menginap, usahakan jangan sampai lebih dari tiga hari. Yang kedua menerima tamu, dalam kehidupan bermasyarakat seseorang pernah bertamu dan menerima tamu. Adapun cara kita menghormati tamu adalah sebagai berikut: 1) Tuan rumah hendaknya berpakaian sopan dan menutup aurat, 2) Menerima tamu hendaknya bersikap baik, dengan wajah yang berseri, dengan tutur kata yang sopan dan berusaha agar sikap serta tutur katanya tidak menyinggung tamunya, 3) Tamu hendaknya dijamu, paling tidak disuguhi minuman atau makanan ringan, kalau tamunya hanya, sekian persentasi dari kelompok tiga. Maka kelompok

satu yang bertanya terlebih dahulu atas nama Aby Arsyadi dengan pertanyaan, bagaimana kalau kita bertamu ketempat teman kita yang nun muslim dan apakah boleh kita memakan makanan yang disuguhinya?, selanjutnya langsung dijawab kelompok tiga kita bertamu boleh-boleh saja, tapi kita hanya mencicipi makanannya, sebagai tanda kita menghormati tuan rumah lalu ditanya balik kepada penyanya apakah sudah paham atau belum, kemudian kelompok satu sidah paham. Kemudian dilanjutkan pertanyaan kelompok dua dengan pertanyaan, apakah ada waktu-waktu yang tidak dibolehkan untuk bertamu ?, kemudian langsung dijawab oleh kelompok tiga bahwa ada 3 waktu yang tidak dibolehkan dalam bertamu 1) setelah sholat subuh, karena orang siap-siap berangkat bekerja dan mengantar anaknya sekolah dan masih sibuk, 2) setelah sholat juhur karena itu waktu orang istirahat siang, dan 3) setelah sholat isa, karena setelah sholat isa orang pada istirahat persiapan untuk tidur, takutnya ada orang yang berpakaian yang tidak sopan, setelah itu ditanya kepada penyanya apa sudah paham atau belum, lalu kelompok dua menjawab paham. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 12 April 2018, pada pertemuan ini dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *symposium*. Adapun langkah - langkah pembelajaran yang menggunakan teknik *symposium* adalah sebagai berikut :

1. Fase pelaksanaan

Masing-masing kelompok menyajikan materinya kepada semua pendengar, setelah selesai pamaran materi lalu ada yang bertanya dan ada yang menyanggah, kemudian pandangan-pandangan dari pendengar diberikan waktu setelah sanggahan utama selesai, bila perlu diadakan interaksi timbal balik,

selanjutnya moderator bertugas menampung, dan meneruskan sanggahan, pandangan umum serta pertanyaan dari peserta dan kelompok yang telah disiapkan betul-betul bekerja sama.

2. Fase evaluasi

Hasil perlu disimpulkan dan Perlu tindak lanjut dari keputusan-keputusan hasil.

Dengan demikian teknik ini banyak manfaatnya bila sering kita gunakan, dan mengaktifkan siswa dalam mengalami proses belajar mengajar, Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 19 April 2018, pada pertemuan ini diadakan (*Post-Test*) dengan soal yang sama sebanyak 30 soal.

Pembelajaran yang diterapkan pada kelompok kontrol (Kelas X-AKT 4) menggunakan metode yang sedang diterapkan di sekolah yaitu metode ceramah. Pembelajaran ini dilaksanakan dalam lima kali pertemuan yang masing-masing pertemuan berlokasi 90 menit.

Pertemuan pertama (*Pre-Test*) dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2018, yaitu melakukan uji coba soal yang sudah divaliditas sebanyak 30 soal kepada siswa kelas X AKT 4 SMKN 2 Palangka Raya sebanyak 25 siswa. pertemuan kedua (RPP 1) dilaksanakan pada tanggal 2 April 2018, yaitu penerapan teknik ceramah. Ada pun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Tahap persiapan, artinya tahapan guru untuk menciptakan kondisi belajar yang baik sebelum mengajar di mulai. Pada tahapan ini saya sebagai peneliti menyuruh siswa untuk duduk yang rapi sesuai tempat duduknya masing-masing dan sebelum pelajaran dimulai terlebih dahulu mengucapkan salam dan berdo'a,

yang mana ada seorang siswa yang memimpin do'a maji kedepan sampai do'a selesai.

- b) Tahap penyajian, artinya tiap guru menyampaikan bahan ceramah. Pada tahapan ini saya sebagai peneliti sekaligus sebagai guru untuk menyampaikan materi yang berjudul tata karma dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini terbagi menjadi 3 bagian, pertama tentang berpakaian, kedua tentang berhias, ketiga bertamu dan menerima tamu. Setelah materi pertama peneliti sampaikan lalu bertanya kepada siswa apa sudah paham tentang materi pertama, apa bila belum paham maka peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, apa bila siswa sudah paham maka peneliti melanjutkan materi selanjutnya, begitu juga sampai materi terakhir.
- c) Tahap kesimpulan. Pada tahap ini peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran yang disampaikan tersebut, umumnya siswa mencatat materi yang dianggap penting dalam proses pembelajaran.

pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 9 April 2018, Tahap evaluasi. Tahap terakhir ini, diadakan penilaian terhadap pemahaman siswa mengenai bahan yang telah diberikan oleh peneliti sebelumnya. Evaluasi biasanya dalam bentuk lisan atau tulisan. Dalam pertemuan ini langsung diadakan ujian tertulis yaitu *Post-Tes* berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 30 soal.

Penelitian ini dipilih dua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen (X-SAR 3) dan kelompok kontrol (X-AKT 4). Dikarenakan penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang merupakan metode penelitian murni dan diharapkan tidak adanya pengaruh luar yang mempengaruhi hasil penelitian. Pada

kelompok eksperimen diberi perlakuan yaitu menggunakan penerapan metode *symposium*, sedangkan kelompok kontrol tetap menggunakan pembelajaran yang sedang diterapkan di sekolah yaitu metode caramah yang akan dijadikan pembandingan.

1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

a. Data hasil belajar siswa menggunakan metode *symposium*

Data skor pretest dan posttest yang diperoleh dari penerapan pembelajaran menggunakan metode *symposium* ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Data pretes dan postes metode *symposium*

No	Nama	Nilai	
		Pretes	Postes
1	AB	56,6	75,9
2	AU	53,3	83,3
3	BI	56,6	73,3
4	DP	50,0	79,9
5	DY	59,9	75,9
6	EN	69,9	89,9

7	FR	56,6	75,9
8	FY	46,6	86,6
9	GF	46,6	83,3
10	HO	50,0	86,6
11	HS	46,6	76,6
12	LA	46,6	76,6
13	MA	59,9	86,6
14	MN	59,9	79,9
15	MNU	53,3	79,9
16	MRD	56,6	89,9
17	NS	53,3	73,3
18	NW	46,6	79,9
19	NCA	59,9	93,3
20	NL	53,3	79,9
21	PD	53,3	73,3
22	RD	59,9	89,9

23	RC	46,6	83,3
24	RR	59,9	93,3
25	R	56,6	89,9
26	SW	50,0	83,3
27	TR	46,6	73,3
Jumlah		1.455	2.212,8
Rata-rata		53,8	81,9

Tabel 4.1 di atas menunjukkan data hasil belajar pretes dan posttest siswa menggunakan metode *symposium*. Selanjutnya nilai yang diperoleh tersebut dianalisis untuk mencari rata-rata hasil belajar, *gain*, dan *N-gain* yang secara singkat ada pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Rata-rata pretes dan postes

Metode	Pretest	Posttest	<i>Gain</i>	<i>N-gain</i>	Interpretasi
Symposium	53,8	81,9	28.1	0.6	Sedang

Data tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran oleh peneliti menggunakan metode *symposium* adalah 53,8, selanjutnya meningkat pada posttest dengan rata-rata 81,9. Lebih lanjut *gain* pembelajaran menggunakan metode *symposium* bernilai 28,1, sedangkan nilai *N-gain* menggunakan metode *symposium*

menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep dengan nilai 0,6 dengan kategori sedang.

b. Data hasil belajar siswa menggunakan metode ceramah

Data skor pretest dan posttest yang diperoleh dari penerapan pembelajaran menggunakan metode ceramah ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Data pretes dan postes metode ceramah

No	Nama	Nilai	
		Pretes	Postes
1	AR	63,3	73,3
2	AF	56,6	79,9
3	AY	66,6	73,3
4	AS	69,9	63,3
5	AM	50,0	73,3
6	DF	53,3	66,6
7	FN	30,0	73,3
8	H	59,9	83,3
9	IC	46,6	83,3
10	KH	69,9	83,3

11	KW	46,6	73,3
12	L	46,6	73,3
13	MS	56,6	43,3
14	MAM	43,3	76,6
15	MG	53,3	76,6
16	MI	73,3	83,3
17	NSH	56,6	69,9
18	NSA	50,0	76,6
19	NA	53,3	83,3
20	NAAP	50,0	75,9
21	RZ	53,3	66,6
22	R	53,3	56,6
23	RY	56,6	79,9
24	S	59,9	83,3
25	YRM	46,6	66,6
Jumlah		1.356,4	1.838

Rata-rata	54,2	73,5
------------------	-------------	-------------

Tabel 4.3 di atas menunjukkan data hasil belajar pretes dan posttest siswa menggunakan metode ceramah. Selanjutnya nilai yang diperoleh tersebut dianalisis untuk mencari rata-rata hasil belajar, *gain*, dan *N-gain* yang secara singkat ada pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Rata-rata pretes dan postes

Metode	Pretest	Posttest	Gain	N- gain	Interpretasi
					<i>N-gain</i>
Ceramah	54,2	73,5	19,3	0,4	Sedang

Data tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran oleh peneliti menggunakan metode ceramah adalah 54,2 selanjutnya meningkat pada posttest dengan rata-rata 73,5. Lebih lanjut *gain* pembelajaran menggunakan metode ceramah bernilai 19,3 sedangkan nilai *N-gain* menggunakan metode ceramah menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep dengan nilai 0,4 dengan kategori sedang.

Berdasarkan data rata-rata hasil belajar pretes dan posttest, secara keseluruhan disajikan pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Rata-rata keseluruhan pretes dan posttest

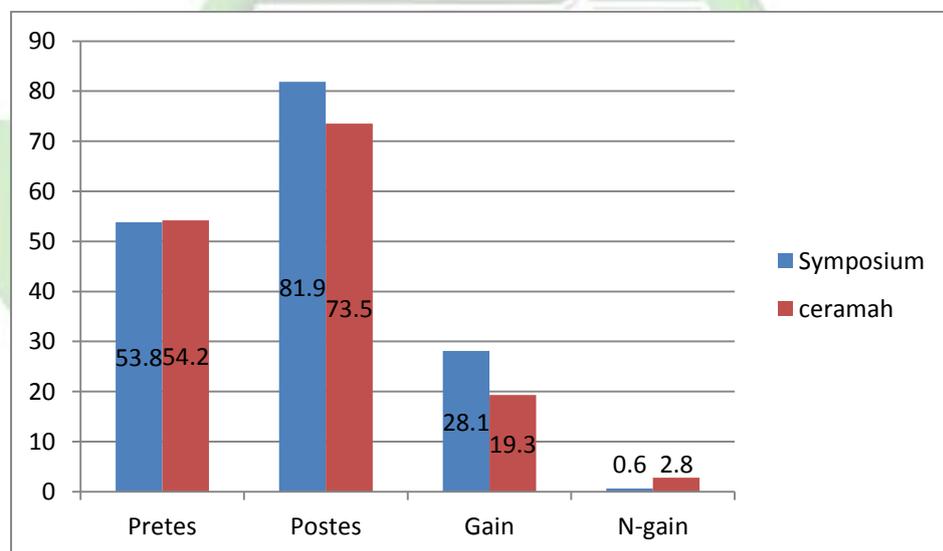
Metode	Pretest	Posttest	Gain	N- gain	Interpretasi
					<i>N-gain</i>

Ceramah	54,2	73,5	19,3	0,4	Sedang
<i>Symposium</i>	53,8	81,9	28,1	0,6	Sedang

Secara keseluruhan, rata-rata keseluruhan pretes, posttest, gain dan N-gain pada tabel 4.5 di atas, dapat disajikan pada gambar grafik 4.1 berikut.

Gambar grafik 4.1 Rata-rata pretes, posttest, gain dan N-gain

Metode *symposium* dan ceramah



Gambar grafik 4.1 dan tabel 4.5 di atas menunjukkan perbandingan skor rata-rata *pre-test* pada kelas yang menggunakan metode *symposium* (53,8) dan pada kelas metode ceramah (54,2). Perbandingan skor rata-rata *post-test* pada kelas yang diajar dengan penerapan metode *symposium* memiliki nilai rata-rata (81,9), sementara siswa yang belajar dengan metode ceramah memiliki nilai rata-rata (73,5). Nilai *gain* pada kelas *symposium* (28,1) tidak jauh berbeda dengan nilai *gain* kelas ceramah (19,3), untuk nilai *N-gain* pada kelas *symposium* (0,6) tidak jauh berbeda dengan nilai *N-gain* kelas ceramah (0,4).

Pengujian dalam penerapan metode eksperimen pada kelas eksperimen dan model konvensional pada kelas kontrol dengan membandingkan nilai rata-rata *pre-test*, *post-test*, *gain* dan *N-gain* secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kedua kelas tidak jauh berbeda.

c. Uji Normalitas

Salah satu persyaratan dalam analisis kuantitatif parametrik adalah terpenuhinya asumsi kenormalan terhadap distribusi data yang akan dianalisis. Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui distribusi atau sebaran skor data penguasaan konsep siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan kriteria pengujian pada signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas kelas *symposium* dan kelas ceramah dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Rakapitulasi Hasil Uji Normalitas Data Pretes dan Postest pada Kelas Symposium dan Kelas Ceramah

No.	Perhitungan Hasil Belajar	Sig*		Keterangan
		<i>Symposium</i>	Ceramah	
1.	Pretes	0,175	0,200	Normal
2.	Postes	0,200	0,011	Normal

*level signifikan 0,05

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa uji normalitas skor *pre-test* dan *post-test* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas dengan metode *symposium* dan

kelas yang menggunakan metode ceramah diperoleh signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* dan *post-test* pada kelas *symposium* dan ceramah berdistribusi normal.

d. Homogenitas

Uji homogenitas varians data kelas *symposium* dan kelas ceramah dengan menggunakan *Levene Test (Test of Homogeneity of Variances)*. Hasil uji homogenitas skor *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Rakapitulasi Hasil Uji Homogenitas Data Pretes dan Postest pada Kelas Symposium dan Kelas Ceramah

No.	Perhitungan Hasil Belajar	Sig*	Keterangan
1.	Pretes	0,056	Homogen
2.	Postes	0,378	Homogen

*level signifikan 0,05

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas data menggunakan uji *Levene SPSS for Windows Versi 16.0* pada *pre-test* dan *post-test* diperoleh signifikansi $> 0,05$. Data dikatakan homogen apabila memiliki nilai sig lebih besar dari harga alpha 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas skor *pre-test* dan *post-test* kelas *symposium* dan kelas ceramah adalah homogen.

e. Uji Hipotesis

Setelah diperoleh data skor *pre-test*, *post-test*, *gain* dan *N-gain* berdistribusi normal dan homogen mengarahkan pemilihan uji statistik parametrik (uji t dengan $\alpha = 0,05$) dengan menggunakan *Independent Samples*

Test. Hasil uji hipotesis skor *pre-test*, *post-test*, *gain* dan *N-gain* pada kedua kelas dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji beda Kesamaan Rerata Penguasaan Konsep pada Kelas *Symposium* dan Kelas ceramah

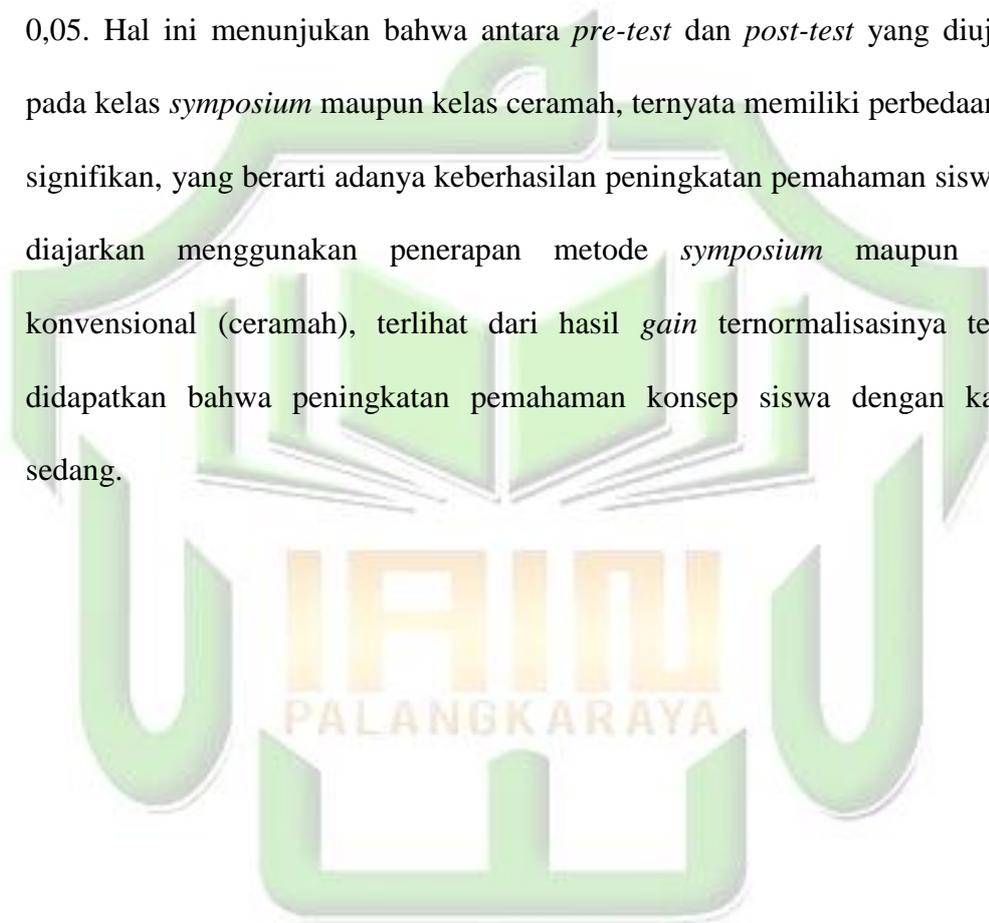
No.	Perhitungan Hasil Belajar	Sig*	Keterangan
1.	Pretes	0,637	Tidak berbeda signifikan
2.	Postes	0,000	Berbeda signifikan
3.	<i>Paired Sampel T Test</i>		
	a. Kelas symposium	0,000	Berbeda signifikan
	b. Kelas ceramah	0,000	Berbeda signifikan

*level Signifikansi 0,05

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil uji beda rata-rata skor *pre-test* kelas symposium dan kelas ceramah sebesar 0,637 karena signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rerata skor *pre-test* kelas *symposium* dan rerata skor *pre-test* kelas ceramah sebelum pembelajaran.

Hasil uji beda *post-test* antara kelas symposium dan kelas ceramah adalah 0,000 karena *Asymp. Sig.(2-tailed)* $> 0,05$. Hal ini berarti terdapat perbedaan signifikan antara *post-test* kelas *symposium* dan *post-test* kelas ceramah setelah pembelajaran.

Uji *Paired Sampel T Test* yaitu uji yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu grup, artinya analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap dua sampel yang berhubungan atau dua sampel berpasangan (*pre-test* dan *post-test*). Hasil uji *Paired Sampel T Test* pada kelas *symposium* dan kelas ceramah adalah 0,000 karena diperoleh Signifikansi < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa antara *pre-test* dan *post-test* yang diuji baik pada kelas *symposium* maupun kelas ceramah, ternyata memiliki perbedaan yang signifikan, yang berarti adanya keberhasilan peningkatan pemahaman siswa baik diajarkan menggunakan penerapan metode *symposium* maupun model konvensional (ceramah), terlihat dari hasil *gain* ternormalisasinya ternyata didapatkan bahwa peningkatan pemahaman konsep siswa dengan kategori sedang.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data pretes pada kelas X SAR 3 dan AKT 4, diketahui bahwa kedua kelas penelitian mempunyai skor rata-rata yang tidak jauh berbeda sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kelompok mempunyai kemampuan yang sama sebelum diadakan perlakuan. Kemudian, kedua kelas tersebut diberikan perlakuan yang berbeda yaitu berupa metode pembelajaran *symposium* (kelas X SAR 3) sedangkan pembelajaran dengan metode ceramah (konvensional) pada kelas X AKT 4.

Berdasarkan data postes dari kedua kelas, terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yaitu postes pada pembelajaran yang menggunakan metode *symposium* lebih tinggi dari pada postes kelas menggunakan metode ceramah. Hal ini terlihat pada rata-rata nilai pretes ke postes pada masing-masing kelas penelitian. Rata-rata nilai hasil belajar pembelajaran yang menggunakan metode *symposium* sebesar 73,5 dan rata-rata hasil belajar pembelajaran yang menggunakan metode ceramah sebesar 81,9. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *symposium* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik yang dapat terlihat dari nilai rata-rata posttest peserta didik yang meningkat dan lebih tinggi jika dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan metode *symposium* membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

Hasil analisis data *pre-test*, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan pada tingkat kemampuan awal siswa, baik siswa yang belajar dengan metode *symposium* maupun siswa yang belajar dengan metode ceramah sebelum penerapan model pembelajaran.

Kedua kelompok kelas diberi perlakuan pembelajaran yang berbeda yaitu kelas X SAR 3 menggunakan penerapan metode *symposium* sedangkan kelas X AKT 4 menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah). Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa maka dilakukan *post-test* dan hasilnya dianalisis. Secara umum, penggunaan penerapan metode *symposium* yang diterapkan pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelas kontrol. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan penerapan metode *symposium* dan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional (ceramah), dilihat dari uji *post-test* kedua kelas tersebut.

Nilai rata-rata *N-gain* kelas *symposium* adalah 0,6 dan kelas kontrol adalah 0,4 sehingga $0,30 < g <= 0,70$ termasuk kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode *symposium* maupun pembelajaran konvensional (ceramah) cukup memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

Pembelajaran menggunakan metode *symposium* juga dapat memotivasi daya berpikir peserta didik dalam belajar agar mau turut berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan dalam waktu yang singkat. Selain itu, pembelajaran

menggunakan metode *symposium* ini peserta didik yang merupakan sebagai anggota *symposium* harus menyiapkan sarana dan prasarana menurut pandangannya sendiri terlebih dahulu (Roestiyah, 2008:12). Pembelajaran menggunakan metode *symposium* memberikan efek pembelajaran yang positif bagi peserta didik yakni dengan metode ini peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Sebaliknya, pada peserta yang menggunakan pembelajaran metode mereka lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru kemudian mencatat dan mengerjakan latihan-latihan yang diberikan. Walaupun sebenarnya siswa kelompok kontrol juga cukup aktif dalam bertanya dan mengerjakan latihan soal. Jadi, perlulah ada pembaharuan pembelajaran dalam menggunakan dan menentukan pendekatan pembelajaran untuk mempengaruhi siswa berdasarkan materi yang diajarkan sebagaimana proses pembelajaran yang menggunakan pembelajaran metode *symposium*.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

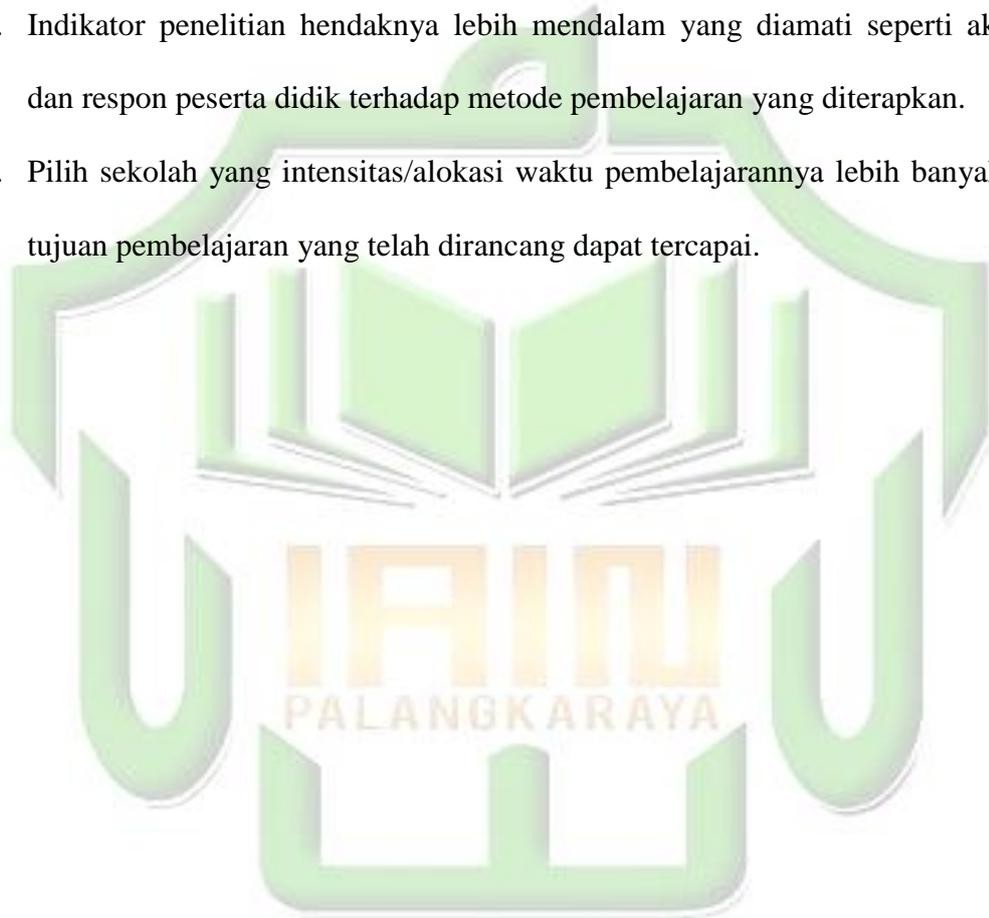
Berdasarkan rumusan masalah penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah pada mata pendidikan agama Islam pada materi berpakaian dan berhias dalam kehidupan sehari-hari di kelas X AKT 4 SMKN-2 Palangkaraya menunjukkan hasil rata-rata sebesar 73,5, 2) Hasil belajar dengan menggunakan metode symposium pada mata pendidikan agama Islam pada materi berpakaian dan berhias dalam kehidupan sehari-hari di kelas X SAR 3 SMKN-2 Palangkaraya menunjukkan hasil rata-rata sebesar 81,9, 3) Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui hasil belajar menggunakan metode ceramah di kelas X AKT 4 SMKN-2 Palangka Raya, (2) mengetahui hasil belajar menggunakan teknik *symposium* di kelas X SAR 3 SMKN-2 Palangka Raya dan (3) mengetahui perbandingan hasil belajar metode ceramah dengan hasil belajar teknik *symposium* di kelas X AKT 4 dan kelas X SAR 3 SMKN-2 Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *posttest-only control* dengan tujuan untuk mencari pengaruh *treatment*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X SMKN-2 Palangka Raya. Pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *Propusive Sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan didasarkan atas ciri-ciri tertentu dan disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

B. Saran

Adapun saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan teknik *symposium* ini dapat dijadikan pilihan alternatif sebagai teknik pembelajaran bagi para guru, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang metode-metode pembelajaran lainnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Indikator penelitian hendaknya lebih mendalam yang diamati seperti aktifitas dan respon peserta didik terhadap metode pembelajaran yang diterapkan.
4. Pilih sekolah yang intensitas/alokasi waktu pembelajarannya lebih banyak agar tujuan pembelajaran yang telah dirancang dapat tercapai.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris, “*Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) dengan Pendekatan Inkuiri Untuk Penguasaan konsep Cahaya dan Keterampilan berpikir Kritis Siswa SMP*” Tesis, Bandung: UPI , 2010
- Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: ALVABETA cv, 2010
- Azwar, Syaifuddin, *Metode penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana, 2006
- Bustanuddin, Agus, *Al-Islam Buku Pedoman Kuliah Mahasiswa untuk Mata Ajaran Agama Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1993
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Darwan Syah, *Pengantar Statistik pendidikan*, Jakarta: gaung Persada, 2009)
- Guntur, Henry, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa. 2008
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia. 2011
- Hamzah, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015
<http://www.ilab.gunadarma.ac.id/NewATA/Modul%20ATA/Riset%20Akutansi/M3.pdf>
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: Gaung Prasada Press, 2009
- Jawad ,Muhammad, *Fiqih Lima Mazhab, Ja'fari, Hanafi, maliki, Syafi'I dan Hambali*, Jakarta: Penerbit lantera, 2003
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian tindakan Kelas*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013
- Ma'mur, Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, Jogjakarta: DIVA Press, 2011
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: RINEKA CIPTA, 2003
- Miftah, Faridl, *Fikih Pendidikan*, Bandung: PT RemajaRosdaKarya, 2008

- Miranti, Sri, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2013
- Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997
- _____, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2000
- Muhammad, *Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Perguruan Tinggi Umum*, Malang: SETARA Press, 2008
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV Misaka Galiza, 2003
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009
- _____, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011
- Quraish Shihab, *Al-Lubab, makna, tujuan dan pelajaran daari surah-surah Al-Qur'an*. Ciputat: Penerbit lantera hati, 2012
- _____, *Quraih Shihab Menjawab 1001 Soal Keislaman yang Patut Anda Ketahui*, Jakarta: Lantera Hati, 2009
- _____, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lantera Hati, 2003.
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: RINEKA CIPTA. 2008
- Sanjaya Wina, *Penelitian Pendidikan jenis, metode dan Prosedur*, Jakarta: KENCANA, PRENADA MEDIA GROUP, 2014
- _____, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: PT.Fajar Interpratama, 2011
- _____, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Bandung: Kencana Perdana Group, 2008
- _____, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: RINEKA CIPTA, 2003
- Subagyo Joko, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2013

- _____, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Suharsimi, Arikonto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007
- Suharsimi, Arikonto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003
- Sukardi, *Metodologi penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007
- Sumarna Suparnata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013
- Syah, Muhibbin, *Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA 2011
- _____, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rusda Karya, 2011
- Syamsuri, *Pendidikan Agama Islam SMA untuk kelas X*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2004
- Ronal E. Walpole, *Pengantar Statistik*, Jakarta: Grapedia, 1995
- Teguh Wahyono, *25 Model analisis statistik dengan SPSS 17*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009
- Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tentang pendidikan*, Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, Jakarta: 2006
- Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian (Skripsi, Tesis dan Disertasi)*, Jakarta: Magna Script, 2005

Lampiran 1.1 Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar

SOAL UJI COBA

Petunjuk:

1. Tuliskan terlebih dahulu identitas anda (nama, kelas, smester, dan mata pelajaran) pada lembaran soal.
2. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar dengan memberikan tanda silang (X) pada lembar soal yang tersedia.
3. Apabila jawaban pertama salah dan ingin mengganti jawaban yang benar, berikan tanda sama dengan bertindih (~~X~~) pada jawaban yang salah dan kemudian memberi tanda silang (X) kembali pada jawaban yang benar.

1. Bersikap sopan santun harus dibiasakan sejak dini dengan mengambil contoh teladan dari.....
 - a. Tetangga
 - b. Teman
 - c. Televisi
 - d. Keluarga
 - e. Rasulullah SAW
2. Berdasarkan Q.S. Al-A'raf, ayat 26 pakaian yang paling baik adalah pakaian....
 - a. Berwarna putih
 - b. Tidak tembus pandang
 - c. Indah dipandang
 - d. menyenangkan pemakainya
 - e. Takwa
3. Aurat berasal dari kata.....
 - a. Awara
 - b. Awura
 - c. Awira
 - d. Almara
 - e. Aira
4. Sopan santun dalam ajaran Islam disebut.....

- a. Tata karma c. Perilaku e. Adab
- b. Budi pekerti d. Moral
5. Berdasarkan Q.S Al-Ahzab ayat 59 fungsi berpakaian yang dapat menutup aurat bagi wanita adalah
- a. Agar tampak lebih cantik d. Agar tidak diganggu kaum laki-laki
- b. Supaya berpenampilan menarik e. Supaya disenangi banyak orang
- c. Melindungi diri dari udara panas dan dingin
6. Suruhan berpakaian indah ketika masuk mesjid tercantum dalam Al-Qur'an, surah.....
- a. Al-Ahzab ayat 59 d. Ali Imran ayat 3
- b. Al-A'raf ayat 31 e. Al-A'raf 26
- c. Al-Anbiya ayat 21
7. Berikut ini yang tidak termasuk berhias yang dianjurkan berdasarkan hadits Bukhari dan Muslim adalah....
- a. Memotong kuku d. Mencukur jenggot
- b. Mencukur kumis e. Mencukur rambut kemaluan
- c. Mencabut bulu ketiak
8. Seorang wanita boleh menampakkan sebagian tubuhnya seperti, kepala, leher, tangan, kaki, dan bagian lain yang memang dibolehkan secara syar'I di depan....
- a. Teman kerjanya d. Teman-teman dekat
- b. Atasannya e. Semua orang

c. Mahal dan sederhana

14. Berpakaian adalah....

- a. Identitas seorang manusia
- b. Harta seorang manusia
- c. Harga seorang manusia
- d. Kekayaan seorang manusia
- e. Kemewahan seorang manusia

15. Ketika berpakaian, maka mulailah dengan bagian tubuh yang sebelah.....

- a. Atas
- b. Bawah
- c. Kanan
- d. Semua Benar
- e. Kiri

16. Perintah mengulurkan jilbab keseluruh tubuh terdapat dalam surah....

- a. An-Nuur 31
- b. Al-Ahzab 59
- c. Ali Imran 19
- d. An-Nisa 59
- e. Al-Baqarah 183

17. Bagian tubuh yang tidak boleh diperlihatkan menurut ajaran Islam disebut.....

- a. Hiasan
- b. Pakaian
- c. Aksesoris
- d. Aurat
- e. Gamis

18. Pegangan utama yang perlu di perhatikan dalam berpakaian adalah.....

- a. Keindahan
- b. Harga pakaian
- c. Tidak berlebih-lebihan
- d. Sesuai dengan zaman
- e. Sesuai dengan selera pribadi

19. Aurat wanita menurut ajaran Islam adalah....

- a. Anggota tubuh antara pusat dan lutut
- b. Anggota tubuh antara leher dan lutut
- c. Seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan
- d. Seluruh tubuh kecuali rambut dan muka

e. Seluruh tubuh selain rambut dan tangan

20. Pakaian yang Islami menurut ajaran Islam adalah.....

- | | |
|-----------------------------|--------------------------|
| a. Berpakaian serba panjang | d. Berpakaian yang wangi |
| b. Mengikuti kemajuan zaman | e. Indah dan wangi |
| c. Menutup aurat | |

21. Berdasarkan Q.S. Al-Ahzab ayat 59 wanita yang baik adalah wanita.....

- | | |
|--------------------------------------|---------------------------------|
| a. Wanita yang sholehah | d. Berjilbab (pakaian tertutup) |
| b. Wanita yang menjaga kehormatannya | e. Wanita muslimah |
| c. Yang menampakkan kehormatannya | |

22. Seorang laki-laki dalam berpakaian juga harus menutup aurat, mana batasan aurat laki-laki.....

- | | |
|---------------------------------|---|
| a. Seluruh badan | d. Dari dada sampai lutut |
| b. Dari kepala sampai mata kaki | e. Seluruh badan kecuali telapak tangan |
| c. Dari pusat sampai lutut | |

23. Yang hukumnya haram dari hal-hal berikut adalah.....

- | | |
|--|---------------------------------------|
| a. Mempertontonkan aurat | d. Membiarkan rambut hingga gondrong |
| b. Memakai wangi wangan | e. Tidak menyisir dan meminyak rambut |
| c. Mencukur rambut kepala sampai botak | |

24. Berikut yang dilaknat oleh Rasulullah SAW, adalah....

- | | |
|----------------------|---------------------|
| a. Orang yang bakhil | d. Orang yang sabar |
|----------------------|---------------------|

- b. Lai-lai yang sombong
- c. Perempuan yang bertato dan yang meminta tato
- d. Perempuan yang suka bersolek
- e. Perempuan yang suka bersolek

25. Batasan seorang wanita tidak boleh memperlihatkan auratnya yaitu pada saat....

- a. 5 tahun
- b. 9 tahun
- c. Balig
- d. Mumayiz
- e. Dewasa

26. Allah SWT berfirman dalam surah Al-A'raf ayat 26:

يَبْنِيْءَ اٰدَمَ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا

Mengacu pada ayat tersebut, fungsi berpakaian itu adalah....

- a. Agar disenagi dalam pergaulan
- b. Memperoleh pahala dari Allah SWT
- c. Menutup aurat dan keindahan
- d. Untuk berpenampilan menarik
- e. memelihara kesehatan jasmani

27. Menurut istilah dalam hukum islam, aurat adalah....

- a. Alat kelamin
- b. Perhiasan
- c. Batas minimal yang wajib ditutupi
- d. Batas suci
- e. Tubuh manusia yang boleh diperlihatkan

28. Menurut Rasulullah SWT, laki-laki dan perempuan yang berpakaian namun tidak menutup aurat karena terlalu tipis atau ketat maka tidak akan mencium baunya....

- a. Surga
- b. Ka'bah
- c. Hajar aswad
- d. Masjidilharam
- e. Masjidilaqsa

29. Yang hukumnya wajib dari hal-hal yang berikut adalah.....

- a. Bertamu
- b. Menghormati tamu
- c. Menjamu tamu dengan makanan yang lezat
- d. Mengucapkan salam
- e. Memenuhi semua keinginan tamu

30. Rasulullah SAW bersabda **كل معروف صدقة**

- a. Menyantuni anak yatim adalah sedekah
- b. Memberi makan orang miskin adalah sedekah
- c. Berbakti kepada kedua orang tua adalah sedekah
- d. Hormat kepada yang lebih tua adalah sedekah
- e. Sikap perilaku yang baik adalah sedekah

31. Hadis Nabi SAW menjelaskan tata karma dalam berhias adalah sebagai berikut, kecuali.....

- a. Memotong kuku dan memendekkan kumis
- b. Berharum haruman
- c. Larangan mencukur botak sebagian kepala
- d. Dilarang mengkriting rambut
- e. Semua benar

32. Berikut ini yang termasuk larangan dalam berhias adalah....

- a. Mencukur alis
- b. Mencukur kumis
- c. Mencukur jenggot
- d. Memakai pakaian sutra bagi wanita
- e. memakai pewarna kuku yang bukan cat (Pacar)

33. لعن رسول الله الواصلة والمستوصلة (روابخاري)

Hadist diatas menjelaskan salah satu larangan dalam mberhias, yaitu....

- a. Memakai hijab
- b. Memakai wangi-wangian
- c. Operasi kecantikan
- d. Mengikir gigi
- e. Menyambung Rambut

34. Rasulullah SAW telah bersabda

الضِّيَافَةُ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ

Artinya.....

- a. Bertamu dengan baik
- b. Bertamu itu selama tiga hari sopan
- c. Bertamu itu selama satu minggu
- d. Bertamu itu selam lima hari
- e. Bertamu itu bertutur kata yang sopan

35. Dalam kita melakukan bertamu kerumah orang lain terlebih dahulu yang harus kita lakukan adalah, kecuali....

- a. Mengucapkan salam
- b. Mengetuk pintu
- c. Membuka pintu
- d. Melelui depan rumah
- e. Berada disamping pintu

36. Dalam kita menerima tamu hendaknya kita harus selalu berperilaku baik.

Kecuali.....

- a. Tuan rumah harus berpakaian sopan sendiri
- b. Tamu hendaknya dijamu dengan baik
- c. Harus bersikap tutur kata yang baik
- d. Membiarkan tamu cari makan sendiri
- e. Semuan benar

37. Hal yang tidak termasuk tata krama dalam menerima tamu....

- a. Berusaha menjaga keselamatan tamunya

- b. Berpakaian yang sopan dan menutup aurat
- c. Bersikap dan berperilaku baik
- d. Memenuhi segala semua keinginan tamunya
- e. Menjamu tamu dengan minuman dan makanan yang halal

38. Perhatikan pernyataan berikut !

- 1. Mempererat hubungan persaudaraan
- 2. Memenuhi segala kebutuhan
- 3. Memperoleh kelapangan rezeki
- 4. Memanjangkan umur
- 5. Menolak segala macam bencana

Dari pernyataan berikut yang termasuk manfaat bertamu berdasarkan hadis adalah....

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 3, 4, dan 5
- e. 2, 3, 4, dan 5

39. Bertamu atau bersilaturahmi hukumnya....

- a. Wajib
- b. Sunnah
- c. Mubah
- d. Makruh
- e. Haram

40. Dalam bertamu atau menerima tamu hendaknya kita harus selalu bersikap.....

- a. Sopan
- b. Biasa saja
- c. Acuh
- d. Hormat
- e. Cinta

41. Berikut adalah hal-hal yang penting dilakukan ketika mau berpamitan dari bertamu, mengucapkan terima kasih mohon izin pulang, mendo'akan tuan rumah tidak ketinggalan harus.....
- a. Menutupkan pintu shahibul bait
 - b. Melambaikan tangan sebagai tanda berpisah
 - c. Berjabat tangan dan mengucapkan salam
 - d. Keluar rumah mendahulukan kaki kiri
 - e. Sisa kue dibawa pulang
42. Mengiringi tamu yang akan pulang sampai ke pintu hukumnya....
- a. Wajib
 - b. Sunnah
 - c. Makruh
 - d. Mubah
 - e. Haram
43. Boleh membedakan tamu dalam hal.....
- a. Kecantikannya
 - b. Status sosialnya
 - c. Manfaatnya
 - d. Ketampanannya
 - e. Takwanya
44. Kewajiban dalam menjamu tamu adalah sehari semalam, sedangkan selebihnya....
- a. Makruh
 - b. Sunnah
 - c. Infak
 - d. Sedekah
 - e. Makruh
45. Bila kita tidak menghendaki tamu yang datang ke rumah, maka kita boleh menolaknya dengan cara.....
- a. Mengusir
 - b. Ditinggal pergi
 - c. Menutup pintu
 - d. Marah-marah
 - e. Bijaksana

46. Sebagai seorang tamu ketika berbicara hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut.....
- Memandang tajam kepada orang yang diajak bicara
 - Menundukkan kepala tanpa membalas pembicaraan
 - Mengingatkan dengan tegas bila diajak membicarakan kejelekan orang lain
 - Menggunakan HP baik untuk SMS maupun telpon
 - HP dimatikan agar tidak mengganggu pembicaraan
47. Hal-hal yang harus diperhatikan ketika menerima tamu adalah sebagai berikut, kecuali...
- Menjawab salam
 - Membedakan tempat duduk
 - Boleh menolak tamu dengan ramah
 - Boleh saling berpelukan
 - Bersikap simpatik
48. Bertamu atau mengunjungi seseorang termasuk juga untuk mempererat.....
- Tali persaudaraan
 - Tali silaturahmi
 - Tali persahabatan
 - Memanjangkan umur
 - Memurahkan rejeki
49. Dalam adab bertamu, kita boleh mengetuk pintu atau memencel bel sebanyak....
- Satu kali
 - Dua kali
 - Tiga kali
 - Empat kali
 - Lima kali
50. Mengenakan pakaian hijab bagi seorang muslimah menurut surah Al-Ahjab ayat 59 hukumnya....
- Wajib
 - Mubah
 - sunah
 - Haram
 - Makruh

KUNCI JAWABAN

UJI COBA THB KOGNITIF

- | | | | | |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. E | 11. C | 21. D | 31. E | 41. C |
| 2. E | 12. C | 22. C | 32. A | 42. B |
| 3. C | 13. A | 23. A | 33. E | 43. E |
| 4. A | 14. A | 24. E | 34. B | 44. |
| D | | | | |
| 5. D | 15. C | 25. C | 35. C | 45. E |
| 6. B | 16. B | 26. C | 36. D | 46. C |
| 7. D | 17. D | 27. C | 37. D | 47. B |
| 8. C | 18. A | 28. A | 38. A | 48. |
| A | | | | |
| 9. A | 19. C | 29. B | 39. C | 49. C |
| 10. E | 20. C | 30. E | 40. A | 50. A |

Lampiran 1.2 Soal *Pre-test* dan *Post-test*

SOAL TES HASIL BELAJAR KOGNITIF

Sekolah : SMKN-2 Palangka Raya
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/ Semester : X / 1 (satu)
Pokok Bahasan : Tata Krama dalam Kehidupan Sehari-hari
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

Petunjuk:

4. Tuliskan terlebih dahulu identitas anda (nama, kelas, smester, dan mata pelajaran) pada lembaran soal.
 5. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar dengan memberikan tanda silang (X) pada lembar soal yang tersedia.
 6. Apabila jawaban pertama salah dan ingin mengganti jawaban yang benar, berikan tanda sama dengan bertindih (~~X~~) pada jawaban yang salah dan kemudian memberi tanda silang (X) kembali pada jawaban yang benar.
-

51. Aurat berasal dari kata.....

- | | |
|----------|-----------|
| c. Awara | d. Aira |
| d. Awura | e. Almara |
| e. Awira | |

52. Sopan santun dalam ajaran Islam disebut.....

- | | |
|-----------------|-------------|
| c. Tata karma | d. Perilaku |
| d. Budi pekerti | e. Moral |
| e. Adab | |

53. Suruhan berpakaian indah ketika masuk mesjid tercantum dalam Al-Qur'an, surah.....
- | | |
|----------------------|---------------------|
| d. Al-Ahzab ayat 59 | d. Ali Imran ayat 3 |
| e. Al-A'raf ayat 31 | e. Al-A'raf 26 |
| f. Al-Anbiya ayat 21 | |
54. Sebelum berpakaian hendaknya kita harus....
- | | |
|--------------|------------|
| c. Berdoa | d. Mandi |
| d. Bercermin | e. Berwudu |
| e. Berhias | |
55. Berikut ini adalah salah satu larangan berhias untuk kaum laki-laki adalah....
- f. Dilarang merokok
 - g. Dilarang memakai pakaian yang menutupi sampai seluruh tubuhnya
 - h. Dilarang memamerkan kekayaannya
 - i. Jangan berlebihan dalam berhias
 - j. Dilarang memakai cincin atau perhiasan emas
56. Berikut adalah nilai negative dari wanita yang menggunakan perhiasan yang berlebihan...
- f. Membuat orang lain enggan meminjam
 - g. Member kesempatan untuk orang lain meminjamnya
 - h. Mengundang kejahatan
 - i. Mengurangi sifat sombong
 - j. Menambah kecantikan pemakainya
57. Berikut adalah etika berpakaian yang sesuai dengan perintah agama.....

- f. Menyantuni anak yatim adalah sedekah
 g. Memberi makan orang miskin adalah sedekah
 h. Berbakti kepada kedua orang tua adalah sedekah
 i. Hormat kepada yang lebih tua adalah sedekah
 j. Sikap perilaku yang baik adalah sedekah
69. Hadis Nabi SAW menjelaskan tata karma dalam berhias adalah sebagai berikut, kecuali.....
- d. Memotong kuku dan memendekkan kumis d. Dilarang mengkriting rambut
 e. Berharum haruman e. Semua benar
 f. Larangan mencukur botak sebagian kepala
70. Rasulullah SAW telah bersabda **الضِّيَافَةُ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ**
 Artinya.....
- d. Bertamu dengan baik d. Bertamu itu selama lima hari
 e. Bertamu itu selama tiga hari e. Bertamu itu bertutur kata yang sopan
 f. Bertamu itu selama satu minggu
71. Hal yang tidak termasuk tata krama dalam menerima tamu....
- f. Berusaha menjaga keselamatan tamunya
 g. Berpakaian yang sopan dan menutup aurat
 h. Bersikap dan berperilaku baik
 i. Memenuhi segala semua keinginan tamunya
 j. Menjamu tamu dengan minuman dan makanan yang halal
72. Perhatikan pernyataan berikut !
6. Mempererat hubungan persaudaraan
 7. Memenuhi segala kebutuhan
 8. Memperoleh kelapangan rezeki
 9. Memanjangkan umur
 10. Menolak segala macam bencana

Dari pernyataan berikut yang termasuk manfaat bertamu berdasarkan hadis adalah....

- | | |
|----------------|-------------------|
| d. 1, 2, dan 3 | d. 3, 4, dan 5 |
| e. 1, 3, dan 4 | e. 2, 3, 4, dan 5 |
| f. 2, 3, dan 4 | |

73. Bertamu atau bersilaturahmi hukumnya....

- | | |
|-----------|-----------|
| d. Wajib | d. Makruh |
| e. Sunnah | e. Haram |
| f. Mubah | |

74. Berikut adalah hal-hal yang penting dilakukan ketika mau berpamitan dari bertamu, mengucapkan terima kasih mohon izin pulang, mendo'akan tuan rumah tidk ketinggalan harus.....

- e. Menutupkan pintu shahibul bait
- f. Melambaikan tangan sebagai tanda berpisah
- g. Berjabat tangan dan mengucapkan salam
- h. Sisa kue dibawa pulang
- i. Keluar rumah mendahulukan kaki kiri

75. Mengiringi tamu yang akan pulang sampai ke pintu hukumnya....

- | | |
|-----------|----------|
| d. Wajib | d. Mubah |
| e. Sunnah | e. Haram |
| f. Makruh | |

76. Boleh membedakan tamu dalam hal.....

- | | |
|---------------------|------------------|
| d. Kecantikannya | d. Ketampanannya |
| e. Status sosialnya | e. Takwanya |
| f. Manfaatnya | |

77. Kewajiban dalam menjamu tamu adalah sehari semalam, sedangkan selebihnya....

- | | |
|-----------|------------|
| c. Makruh | d. Infak |
| d. Sunnah | e. Sedekah |

- e. Makruh
78. Sebagai seorang tamu ketika berbicara hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut.....
- f. Memandang tajam kepada orang yang diajak bicara
 - g. Menundukkan kepala tanpa membalas pembicaraan
 - h. Mengingat dengan tegas bila diajak membicarakan kejelekan orang lain
 - i. Menggunakan HP baik untuk SMS maupun telpon
 - j. HP dimatikan agar tidak mengganggu pembicaraan
79. Hal-hal yang harus diperhatikan ketika menerima tamu adalah sebagai berikut, kecuali...
- d. Menjawab salam
 - e. Membedakan tempat duduk
 - f. Boleh menolak tamu dengan ramah
 - d. Boleh saling berpelukan
 - e. Bersikap simpatik
80. Dalam adab bertamu, kita boleh mengetuk pintu atau memencel bel sebanyak....
- d. Satu kali
 - e. Dua kali
 - f. Tiga kali
 - d. Empat kali
 - e. Lima kali

Kunci Jawaban

11. C

11. D

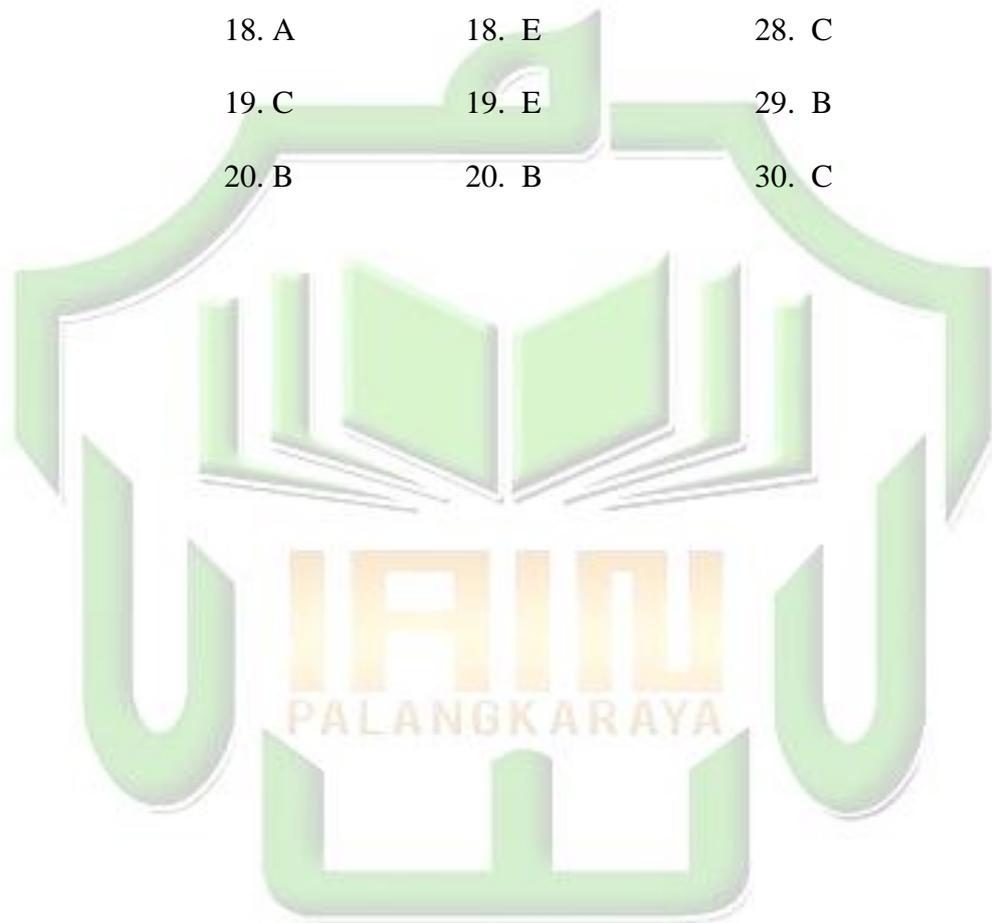
21. D

12. A

12. A

22. B

13. B	13. D	23. A
14. A	14. C	24. C
15. C	15. C	25. B
16. C	16. C	26. E
17. A	17. B	27. E
18. A	18. E	28. C
19. C	19. E	29. B
20. B	20. B	30. C



Lampiran 2. 1 *Analisis data dengan spss versi 16.0 for windows*

1. Analisis data pretes

a. Pretes normalitas

Tests of Normality		
Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk

		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai_pretes	Symposium	.142	27	.175	.893	27	.009
	Ceramah	.121	25	.200*	.963	25	.487

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil analisis data pretes menggunakan SPSS versi 16.0 for windows diperoleh nilai sig = 0.175 untuk kelas metode symposium dan 0.200 untuk kelas ceramah. Hasil sig kemudian dibandingkan dengan nilai alpha 0.05 dan ternyata nilai sig lebih besar dari nilai alpha 0.05 ($\text{sig} > \alpha$). Maka dapat disimpulkan bahwa data pretes berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Pretes homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil pretes	Based on Mean	3.728	1	50	.059
	Based on Median	3.240	1	50	.078
	Based on Median and with adjusted df	3.240	1	38.279	.080
	Based on trimmed mean	3.840	1	50	.056

Hasil uji homogenitas diperoleh nilai sig = 0.056 lebih besar dari nilai alpha 0.05 ($\text{sig} > \alpha$) sehingga kelas symposium dan kelas ceramah berasal dari populasi yang homogen dan bisa dilanjutkan dengan uji.

c. Uji beda

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
---	------------------------------

	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Pretes Equal variances assumed	3.728	.059	-.474	50	.637	-1.04296	2.19981	-5.46141	3.37549
Equal variances not assumed			-.466	39.305	.644	-1.04296	2.23910	-5.57085	3.48493

Karena nilai sig = 0.637 ini lebih besar dari $\alpha = 0.05$ maka H_0 = diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar antara metode symposium dan metode ceramah.

2. Analisis data Posttest

a. Postes Normalitas

Tests of Normality

kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai_postes symposium	.138	27	.200	.928	27	.063
ceramah	.200	25	.130	.851	25	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil analisis data posttest dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 for windows diperoleh nilai sig = 0.200 untuk kelas symposium dan 0.011 untuk kelas ceramah.

b. Postest Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

Levene Statistic	df1	df2	Sig.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretes_eks – postes	-2.79259E1	6.89440	1.32683	-30.65326	-25.19859	-21.047	26	.000

e. Paired sample test kelas ceramah

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretes_kntr – postes	-1.84000E1	12.65240	2.53048	-23.62266	-13.17734	-7.271	24	.000

SKOR DATA DIBOBOT

=====

Jumlah Subyek = 25

Butir soal = 50

Bobot utk jwban benar = 1

Bobot utk jwban salah = 0

Keterangan: data terurut berdasarkan skor (tinggi ke rendah)

Nama berkas: C:\USERS\ACER\DESKTOP\50SOAL~1.ANA

No Urut	No Subyek	Kode>Nama	Benar	Salah	Kosong	Skr Asli	Skr Bobot
1	5	Dea	40	10	0	40	40
2	21	Shintya	39	11	0	39	39
3	6	Devi	38	12	0	38	38
4	20	Rahmatina	38	12	0	38	38
5	9	Febbyanti	37	13	0	37	37
6	8	Fajar	36	14	0	36	36
7	12	Maulia	35	15	0	35	35
8	3	Afera	34	16	0	34	34
9	4	Cindy	34	16	0	34	34
10	11	Jasun	34	16	0	34	34
11	23	Soraya	33	17	0	33	33
12	13	Meysia	31	19	0	31	31
13	1	Amaliah	30	20	0	30	30
14	7	Dewi	30	20	0	30	30
15	19	Rahmanto	30	20	0	30	30
16	18	Pirda	28	22	0	28	28
17	24	Wita	28	22	0	28	28
18	17	Noriana	26	24	0	26	26
19	2	Alifa	25	25	0	25	25
20	14	Misianti	25	25	0	25	25
21	15	Muhammad	25	25	0	25	25
22	22	Siti	24	26	0	24	24
23	10	Galuh	20	30	0	20	20
24	16	Muhamm...	19	31	0	19	19
25	25	Yuda	15	35	0	15	15

RELIABILITAS TES

Rata2= 30.16

Simpang Baku= 6.64

KorelasiXY= 0.69

Reliabilitas Tes= 0.81

Nama berkas: C:\USERS\ACER\DESKTOP\50SOAL~1.ANA

No.Urut No. Subyek Kode>Nama Subyek Skor Ganjil Skor Genap Skor Total

1	5 Dea	19	21	40
2	21 Shintya	19	20	39
3	6 Devi	21	17	38
4	20 Rahmatina	20	18	38
5	9 Febbyanti	17	20	37
6	8 Fajar	20	16	36
7	12 Maulia	18	17	35
8	3 Afera	17	17	34
9	4 Cindy	18	16	34
10	11 Jasun	19	15	34
11	23 Soraya	16	17	33
12	13 Meyshia	13	18	31
13	1 Amaliah	12	18	30
14	7 Dewi	15	15	30
15	19 Rahmanto	14	16	30
16	18 Pirda	14	14	28
17	24 Wita	13	15	28
18	17 Noriana	13	13	26
19	2 Alifa	14	11	25
20	14 Misianti	10	15	25
21	15 Muhammad	12	13	25
22	22 Siti	14	10	24
23	10 Galuh	9	11	20
24	16 Muhammad Riski	10	9	19
25	25 Yuda	8	7	15

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

Kelompok Unggul

Nama berkas: C:\USERS\ACER\DESKTOP\50SOAL~1.ANA

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	5 Dea	40	1 1 1 1	-	1	-				
2	21 Shintya	39	1 1	-	1	-	1	-		
3	6 Devi	38	1 1 1	-	-	-	1			
4	20 Rahmatina	38	1	-	1	-	1	1	1	
5	9 Febbyanti	37	1 1 1 1	-	1	-				
6	8 Fajar	36	1 1	-	-	1	1	1		
7	12 Maulia	35	1 1	-	-	1	1	1		
Jml Jwb Benar			7	6	4	3	3	6	4	

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	5	Dea	40	1	1	1	1	1	1	1
2	21	Shintya	39	1	1	1	1	1	1	1
3	6	Devi	38	-	1	1	1	1	1	-
4	20	Rahmatina	38	1	1	1	1	1	1	1
5	9	Febbyanti	37	-	-	1	1	1	1	-
6	8	Fajar	36	1	1	1	1	-	1	-
7	12	Maulia	35	-	-	1	1	1	1	1
Jml Jwb Benar				4	5	7	7	6	7	4

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20	21
1	5	Dea	40	1	1	1	1	1	1	-
2	21	Shintya	39	1	1	1	1	1	1	-
3	6	Devi	38	-	-	1	1	1	1	1
4	20	Rahmatina	38	-	-	1	1	1	1	-
5	9	Febbyanti	37	-	-	-	-	-	1	-
6	8	Fajar	36	1	1	1	1	1	-	-
7	12	Maulia	35	1	-	-	1	1	1	1
Jml Jwb Benar				4	3	5	6	6	6	2

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	22	23	24	25	26	27	28
1	5	Dea	40	-	-	1	1	1	1	1
2	21	Shintya	39	1	1	1	1	1	1	1
3	6	Devi	38	-	1	1	1	1	1	-
4	20	Rahmatina	38	1	1	1	1	1	1	1
5	9	Febbyanti	37	1	1	1	1	1	1	1
6	8	Fajar	36	-	1	1	1	1	1	-
7	12	Maulia	35	-	1	1	1	1	1	-
Jml Jwb Benar				3	6	7	7	7	7	4

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	29	30	31	32	33	34	35
1	5	Dea	40	1	1	1	1	1	1	1
2	21	Shintya	39	1	1	1	-	1	1	1
3	6	Devi	38	1	1	1	1	-	1	1
4	20	Rahmatina	38	1	1	1	1	1	1	1
5	9	Febbyanti	37	1	1	1	1	1	1	1
6	8	Fajar	36	1	1	1	1	1	1	1
7	12	Maulia	35	1	-	1	1	1	1	-
Jml Jwb Benar				7	6	7	6	6	7	6

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	36	37	38	39	40	41	42
1	5	Dea	40	1	1	-	-	1	1	1
2	21	Shintya	39	1	1	-	-	-	1	-
3	6	Devi	38	1	1	-	-	1	1	1
4	20	Rahmatina	38	1	1	-	-	-	-	1
5	9	Febbyanti	37	1	-	-	1	1	1	1
6	8	Fajar	36	1	-	-	-	1	1	1
7	12	Maulia	35	1	-	1	-	-	1	1
Jml Jwb Benar				7	4	1	1	4	6	6

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	43	44	45	46	47	48	49
1	5	Dea	40	-	-	1	1	1	1	1
2	21	Shintya	39	-	-	1	1	1	1	1
3	6	Devi	38	1	1	1	1	1	1	1
4	20	Rahmatina	38	-	-	1	1	1	-	1
5	9	Febbyanti	37	1	1	1	1	1	1	1
6	8	Fajar	36	-	-	1	1	1	1	1
7	12	Maulia	35	-	-	1	1	1	1	1
Jml Jwb Benar				2	2	7	7	7	6	7

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	50
1	5	Dea	40	-
2	21	Shintya	39	1
3	6	Devi	38	1
4	20	Rahmatina	38	1
5	9	Febbyanti	37	1
6	8	Fajar	36	-
7	12	Maulia	35	1
Jml Jwb Benar				5

Kelompok Asor

Nama berkas: C:\USERS\ACER\DESKTOP\50SOAL~1.ANA

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	2	Alifa	25	1	1	-	-	-	-	1
2	14	Misianti	25	1	-	-	-	-	1	-

3	15 Muhammad	25	1	-	-	-	-	-	-	-	-
4	22 Siti	24	1	1	1	-	1	-	1	-	1
5	10 Galuh	20	-	-	-	-	-	-	1	-	-
6	16 Muhammad Riski	19	1	1	-	-	-	-	-	-	-
7	25 Yuda	15	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Jml Jwb Benar			5	4	1	0	1	2	2		

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	2 Alifa	25	-	-	1	-	-	1	1	
2	14 Misianti	25	-	-	1	1	1	1	-	
3	15 Muhammad	25	-	1	1	-	1	-	-	
4	22 Siti	24	-	1	1	-	1	1	-	
5	10 Galuh	20	-	-	1	1	-	1	-	
6	16 Muhammad Riski	19	-	-	1	1	-	1	-	
7	25 Yuda	15	-	-	1	-	1	1	-	
Jml Jwb Benar			0	2	7	3	4	6	1	

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20	21
1	2 Alifa	25	-	-	1	-	-	1	1	
2	14 Misianti	25	-	-	-	1	-	1	-	
3	15 Muhammad	25	-	1	-	-	-	1	-	
4	22 Siti	24	-	-	-	1	1	-	-	
5	10 Galuh	20	1	-	1	-	1	1	-	
6	16 Muhammad Riski	19	-	1	-	-	1	1	-	
7	25 Yuda	15	-	-	-	-	-	-	1	
Jml Jwb Benar			1	2	2	2	3	5	2	

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	22	23	24	25	26	27	28
1	2 Alifa	25	1	1	1	1	-	-	-	
2	14 Misianti	25	1	1	-	-	1	1	1	
3	15 Muhammad	25	1	1	-	-	1	-	-	
4	22 Siti	24	1	-	-	-	-	-	-	
5	10 Galuh	20	1	-	-	-	1	-	1	
6	16 Muhammad Riski	19	1	-	-	-	-	1	-	
7	25 Yuda	15	-	1	1	-	-	-	-	
Jml Jwb Benar			6	4	2	1	3	2	2	

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	29	30	31	32	33	34	35
---------	-----------	------------------	------	----	----	----	----	----	----	----

1	2 Alifa	25	1	1	1	1	1	1	1	1
2	14 Misianti	25	-	1	1	1	-	1	-	
3	15 Muhammad	25	1	-	1	1	-	1	1	
4	22 Siti	24	-	-	1	1	-	-	1	
5	10 Galuh	20	-	-	1	1	-	-	-	
6	16 Muhammad Riski	19	1	1	1	-	-	-	-	
7	25 Yuda	15	1	1	-	-	1	-	-	
	Jml Jwb Benar		4	4	6	5	2	3	3	

			36	37	38	39	40	41	42	
No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	36	37	38	39	40	41	42
1	2 Alifa	25	-	-	-	-	-	-	-	-
2	14 Misianti	25	-	1	-	-	-	-	-	1
3	15 Muhammad	25	1	1	-	1	-	1	1	
4	22 Siti	24	-	-	-	1	-	1	1	
5	10 Galuh	20	-	-	-	1	-	-	1	
6	16 Muhammad Riski	19	-	-	-	-	-	1	-	-
7	25 Yuda	15	-	-	-	-	-	1	-	
	Jml Jwb Benar		1	2	0	3	1	3	4	

			43	44	45	46	47	48	49	
No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	43	44	45	46	47	48	49
1	2 Alifa	25	-	-	1	1	1	1	1	
2	14 Misianti	25	-	-	1	1	1	1	1	
3	15 Muhammad	25	1	1	-	1	1	1	1	
4	22 Siti	24	-	-	1	1	1	1	1	
5	10 Galuh	20	-	-	1	1	1	1	-	
6	16 Muhammad Riski	19	-	-	1	1	1	1	1	1
7	25 Yuda	15	-	-	-	1	1	1	1	
	Jml Jwb Benar		1	1	5	7	7	7	6	

50

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	50
1	2 Alifa	25	-	
2	14 Misianti	25	1	
3	15 Muhammad	25	-	
4	22 Siti	24	1	
5	10 Galuh	20	1	
6	16 Muhammad Riski	19	-	
7	25 Yuda	15	-	
	Jml Jwb Benar		3	

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 25

Klp atas/bawah(n)= 7

Butir Soal= 50

Nama berkas: C:\USERS\ACER\DESKTOP\50SOAL~1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	7	5 2		28.57
2	2	6	4 2		28.57
3	3	4	1 3		42.86
4	4	3	0 3		42.86
5	5	3	1 2		28.57
6	6	6	2 4		57.14
7	7	4	2 2		28.57
8	8	4	0 4		57.14
9	9	5	2 3		42.86
10	10	7	7 0		0.00
11	11	7	3 4		57.14
12	12	6	4 2		28.57
13	13	7	6 1		14.29
14	14	4	1 3		42.86
15	15	4	1 3		42.86
16	16	3	2 1		14.29
17	17	5	2 3		42.86
18	18	6	2 4		57.14
19	19	6	3 3		42.86
20	20	6	5 1		14.29
21	21	2	2 0		0.00
22	22	3	6 -3		-42.86
23	23	6	4 2		28.57
24	24	7	2 5		71.43
25	25	7	1 6		85.71
26	26	7	3 4		57.14
27	27	7	2 5		71.43
28	28	4	2 2		28.57
29	29	7	4 3		42.86
30	30	6	4 2		28.57
31	31	7	6 1		14.29
32	32	6	5 1		14.29
33	33	6	2 4		57.14
34	34	7	3 4		57.14
35	35	6	3 3		42.86
36	36	7	1 6		85.71

37	37	4	2	2	28.57
38	38	1	0	1	14.29
39	39	1	3	-2	-28.57
40	40	4	1	3	42.86
41	41	6	3	3	42.86
42	42	6	4	2	28.57
43	43	2	1	1	14.29
44	44	2	1	1	14.29
45	45	7	5	2	28.57
46	46	7	7	0	0.00
47	47	7	7	0	0.00
48	48	6	7	-1	-14.29
49	49	7	6	1	14.29
50	50	5	3	2	28.57

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 25

Butir Soal= 50

Nama berkas: C:\USERS\ACER\DESKTOP\50SOAL~1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	23	92.00	Sangat Mudah
2	2	20	80.00	Mudah
3	3	7	28.00	Sukar
4	4	10	40.00	Sedang
5	5	7	28.00	Sukar
6	6	11	44.00	Sedang
7	7	11	44.00	Sedang
8	8	8	32.00	Sedang
9	9	12	48.00	Sedang
10	10	25	100.00	Sangat Mudah
11	11	18	72.00	Mudah
12	12	20	80.00	Mudah
13	13	21	84.00	Mudah
14	14	9	36.00	Sedang
15	15	12	48.00	Sedang
16	16	10	40.00	Sedang
17	17	14	56.00	Sedang
18	18	15	60.00	Sedang
19	19	16	64.00	Sedang
20	20	18	72.00	Mudah
21	21	7	28.00	Sukar

22	22	18	72.00	Mudah
23	23	18	72.00	Mudah
24	24	16	64.00	Sedang
25	25	11	44.00	Sedang
26	26	13	52.00	Sedang
27	27	14	56.00	Sedang
28	28	11	44.00	Sedang
29	29	16	64.00	Sedang
30	30	17	68.00	Sedang
31	31	24	96.00	Sangat Mudah
32	32	22	88.00	Sangat Mudah
33	33	18	72.00	Mudah
34	34	18	72.00	Mudah
35	35	17	68.00	Sedang
36	36	14	56.00	Sedang
37	37	9	36.00	Sedang
38	38	3	12.00	Sangat Sukar
39	39	6	24.00	Sukar
40	40	13	52.00	Sedang
41	41	18	72.00	Mudah
42	42	18	72.00	Mudah
43	43	7	28.00	Sukar
44	44	7	28.00	Sukar
45	45	22	88.00	Sangat Mudah
46	46	24	96.00	Sangat Mudah
47	47	25	100.00	Sangat Mudah
48	48	24	96.00	Sangat Mudah
49	49	22	88.00	Sangat Mudah
50	50	15	60.00	Sedang

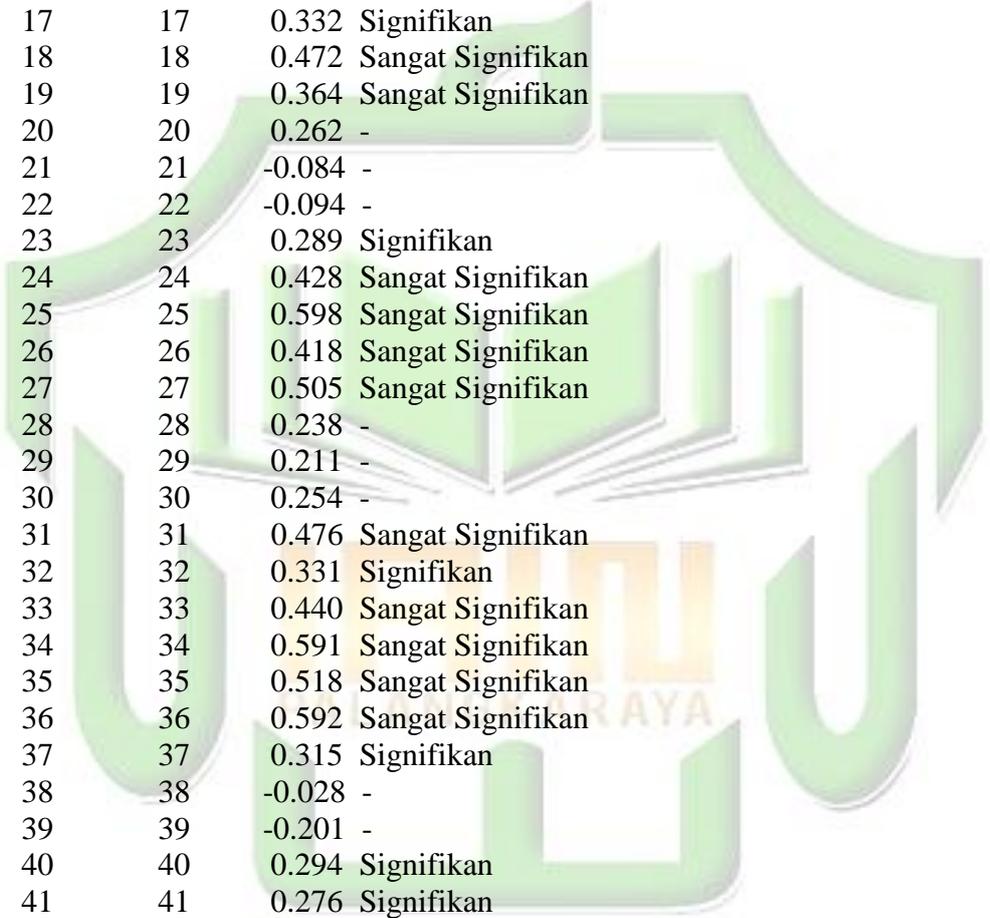
KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

Jumlah Subyek= 25

Butir Soal= 50

Nama berkas: C:\USERS\ACER\DESKTOP\50SOAL~1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0.574	Sangat Signifikan
2	2	0.135	-
3	3	0.450	Sangat Signifikan
4	4	0.407	Sangat Signifikan
5	5	0.272	-
6	6	0.412	Sangat Signifikan



7	7	0.338	Signifikan
8	8	0.537	Sangat Signifikan
9	9	0.432	Sangat Signifikan
10	10	NAN	NAN
11	11	0.508	Sangat Signifikan
12	12	0.258	-
13	13	0.145	-
14	14	0.353	Signifikan
15	15	0.260	-
16	16	0.231	-
17	17	0.332	Signifikan
18	18	0.472	Sangat Signifikan
19	19	0.364	Sangat Signifikan
20	20	0.262	-
21	21	-0.084	-
22	22	-0.094	-
23	23	0.289	Signifikan
24	24	0.428	Sangat Signifikan
25	25	0.598	Sangat Signifikan
26	26	0.418	Sangat Signifikan
27	27	0.505	Sangat Signifikan
28	28	0.238	-
29	29	0.211	-
30	30	0.254	-
31	31	0.476	Sangat Signifikan
32	32	0.331	Signifikan
33	33	0.440	Sangat Signifikan
34	34	0.591	Sangat Signifikan
35	35	0.518	Sangat Signifikan
36	36	0.592	Sangat Signifikan
37	37	0.315	Signifikan
38	38	-0.028	-
39	39	-0.201	-
40	40	0.294	Signifikan
41	41	0.276	Signifikan
42	42	0.289	Signifikan
43	43	0.245	-
44	44	0.190	-
45	45	0.388	Sangat Signifikan
46	46	-0.121	-
47	47	NAN	NAN
48	48	-0.246	-
49	49	0.123	-
50	50	0.309	Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

KUALITAS PENGECOH

Jumlah Subyek= 25

Butir Soal= 50

Nama berkas: C:\USERS\ACER\DESKTOP\50SOAL~1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	2---	0--	0--	0--	23**	0
2	2	4---	0--	0--	1++	20**	0
3	3	8--	1--	7**	2-	7-	0
4	4	10**	6-	4++	2+	3++	0
5	5	9--	3+	5++	7**	1--	0
6	6	6-	11**	2+	4++	2+	0
7	7	11**	2+	6-	4++	2+	0
8	8	5++	1--	7-	4++	8**	0
9	9	4++	1-	12**	1-	7---	0
10	10	0	0	25**	0	0	0
11	11	18**	0--	5---	0--	2++	0
12	12	20**	1++	2-	2-	0--	0
13	13	3---	0--	21**	0--	1++	0
14	14	1--	9**	8--	4++	3+	0
15	15	3++	5-	3++	12**	2+	0
16	16	10**	3++	4++	5+	3++	0
17	17	5--	3++	14**	1-	2+	0
18	18	2++	3++	15**	3++	2++	0
19	19	2++	2++	5---	16**	0--	0
20	20	3-	1+	18**	2++	1+	0
21	21	7**	1--	15---	1--	1--	0
22	22	5---	0--	18**	1+	1+	0
23	23	3-	1+	18**	2++	1+	0

24	24	1-	3+	16**	1-	4--	0
25	25	4++	11**	7--	1-	2+	0
26	26	2+	2+	4+	4+	13**	0
27	27	3++	3++	3++	2+	14**	0
28	28	2+	11**	2+	7--	3++	0
29	29	1-	2++	5---	16**	1-	0
30	30	1-	2++	3+	17**	2++	0
31	31	0--	24**	0--	0--	1---	0
32	32	22**	2---	0--	0--	1+	0
33	33	4---	1+	18**	1+	1+	0
34	34	0--	18**	5---	0--	2++	0
35	35	1-	3+	1-	3+	17**	0
36	36	6---	1-	0--	4+	14**	0
37	37	5++	3+	6+	2-	9**	0
38	38	14---	3+	3**	5++	0--	0
39	39	12---	6**	3+	4++	0--	0
40	40	5-	1-	13**	3++	3++	0
41	41	18**	3-	2++	2++	0--	0
42	42	18**	3-	1+	3-	0--	0
43	43	7**	2-	7-	5++	4++	0
44	44	7**	2-	5++	7-	4++	0
45	45	22**	0--	1+	1+	1+	0
46	46	0--	24**	1---	0--	0--	0
47	47	0	25**	0	0	0	0
48	48	0--	24**	1---	0--	0--	0
49	49	0--	22**	3---	0--	0--	0
50	50	3++	15**	3++	3++	1-	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buruk

REKAP ANALISIS BUTIR

=====

Rata2= 30.16

Simpang Baku= 6.64

KorelasiXY= 0.69

Reliabilitas Tes= 0.81

Butir Soal= 50

Jumlah Subyek= 25

Nama berkas: C:\USERS\ACER\DESKTOP\50SOAL~1.ANA

Btr Baru	Btr Asli	D.Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	28.57	Sangat Mudah	0.574	Sangat Signifikan
2	2	28.57	Mudah	0.135	-
3	3	42.86	Sukar	0.450	Sangat Signifikan
4	4	42.86	Sedang	0.407	Sangat Signifikan
5	5	28.57	Sukar	0.272	-
6	6	57.14	Sedang	0.412	Sangat Signifikan
7	7	28.57	Sedang	0.338	Signifikan
8	8	57.14	Sedang	0.537	Sangat Signifikan
9	9	42.86	Sedang	0.432	Sangat Signifikan
10	10	0.00	Sangat Mudah	NAN	NAN
11	11	57.14	Mudah	0.508	Sangat Signifikan
12	12	28.57	Mudah	0.258	-
13	13	14.29	Mudah	0.145	-
14	14	42.86	Sedang	0.353	Signifikan
15	15	42.86	Sedang	0.260	-
16	16	14.29	Sedang	0.231	-
17	17	42.86	Sedang	0.332	Signifikan
18	18	57.14	Sedang	0.472	Sangat Signifikan
19	19	42.86	Sedang	0.364	Sangat Signifikan
20	20	14.29	Mudah	0.262	-
21	21	0.00	Sukar	-0.084	-
22	22	-42.86	Mudah	-0.094	-
23	23	28.57	Mudah	0.289	-
24	24	71.43	Sedang	0.428	Sangat Signifikan
25	25	85.71	Sedang	0.598	Sangat Signifikan
26	26	57.14	Sedang	0.418	Sangat Signifikan
27	27	71.43	Sedang	0.505	Sangat Signifikan
28	28	28.57	Sedang	0.238	-
29	29	42.86	Sedang	0.211	-
30	30	28.57	Sedang	0.254	-
31	31	14.29	Sangat Mudah	0.476	Sangat Signifikan
32	32	14.29	Sangat Mudah	0.331	Signifikan
33	33	57.14	Mudah	0.254	-
34	34	57.14	Mudah	0.591	Sangat Signifikan
35	35	42.86	Sedang	0.518	Sangat Signifikan
36	36	85.71	Sedang	0.592	Sangat Signifikan
37	37	28.57	Sedang	0.315	Signifikan
38	38	14.29	Sangat Sukar	-0.028	-
39	39	-28.57	Sukar	-0.201	-
40	40	42.86	Sedang	0.294	Signifikan
41	41	42.86	Mudah	0.276	Signifikan
42	42	28.57	Mudah	0.289	-

43	43	14.29	Sukar	0.245	-
44	44	14.29	Sukar	0.190	-
45	45	28.57	Sangat Mudah	0.388	Sangat Signifikan
46	46	0.00	Sangat Mudah	-0.121	-
47	47	0.00	Sangat Mudah	NAN	NAN
48	48	-14.29	Sangat Mudah	-0.246	-
49	49	14.29	Sangat Mudah	0.123	-
50	50	28.57	Sedang	0.309	Signifikan



Lampiran 3.1 Analisis THB Kelas Ceramah

REKAPITULASI TES HASIL BELAJAR (KOGNITIF) SISWA PRETES CERAMAH

No	Nama Siswa	NOMOR SOAL																														BENAR	NILAI	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	E1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	19	63
2	E2	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	17	57	
3	E3	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	20	67
4	E4	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	21	70	
5	E5	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	15	50	
6	E6	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	16	53	
7	E7	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	9	30	
8	E8	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	18	60	
9	E9	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	14	45	
10	E10	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	21	70		
11	E11	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	14	47	
12	E12	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	14	47	
13	E13	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	17	57	
14	E14	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	13	43	
15	E15	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	16	53	
16	E16	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	22	73	
17	E17	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	17	57	
18	E18	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	15	50	
19	E19	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	19	63	
20	E20	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	15	50	
21	E21	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	16	53	
22	E22	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	16	53	
23	E23	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	17	57	
24	E24	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	18	60	
25	E25	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	14	47	
		17	1	0	20	3	25	24	14	14	14	25	3	15	23	20	17	5	14	4	12	17	19	11	24	12	12	2	11	13	21	413	1375	

REKAFITULASI TES HASIL BELAJAR (KOGNITIF) SISWA POST TEST CERAMAH

No	Nama Siswa	NOMOR SOAL																														BENAR	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	E1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	22	73	
2	E2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	24	80	
3	E3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	22	73	
4	E4	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	19	63
5	E5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	22	73
6	E6	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	20	67
7	E7	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	20	73
8	E8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25	83	
9	E9	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	25	83	
10	E10	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	25	83	
11	E11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	22	73
12	E12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	22	73
13	E13	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	13	43
14	E14	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	23	77	
15	E15	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	23	77	
16	E16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	25	83	
17	E17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	21	70
18	E18	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	23	77	
19	E19	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25	83	
20	E20	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24	76	
21	E21	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	20	67	
22	E22	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	17	57	
23	E23	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	24	80	
24	E24	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	25	83	
25	E25	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	20	67	
		25	4	10	25	25	25	25	22	21	24	25	19	18	25	24	17	13	22	15	19	19	19	12	25	6	13	22	16	16	25	551	1534

Lampiran 3.2 Analisis THB Kelas Symposium

REKAPITULASI TES HASIL BELAJAR (KOGNITIF) SISWA PRETES SYMPOSIUM

No	Nama Siswa	NOMOR SOAL																														BENAR	NILAI	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	K 1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	17	67	
2	K 2	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	16	53	
3	K 3	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	17	57	
4	K 4	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	15	50	
5	K 5	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	60	
6	K 6	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	21	70	
7	K 7	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	17	60	
8	K 8	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	47	
9	K 9	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	14	47	
10	K 10	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	15	50	
11	K 11	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	14	47
12	K 12	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	14	47
13	K 13	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	18	60
14	K 14	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	18	60
15	K 15	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	16	53
16	K 16	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	17	57
17	K 17	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	16	53
18	K 18	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	14	47	
19	K 19	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	18	60	
20	K 20	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	16	53	
21	K 21	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	16	53	
22	K 22	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	18	60	
23	K 23	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	14	47	
24	K 24	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	18	60	
25	K 25	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	17	57	
26	K 26	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	15	50
27	K 27	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	47	
		5	3	8	26	3	27	25	19	16	12	27	3	11	21	22	23	4	6	5	4	24	17	23	27	10	15	3	13	14	10	437	1419	

REKAFITULASI TES HASIL BELAJAR (KOGNITIF) SISWA POST TEST SYMPOSIUM

No	Nama Siswa	NOMOR SOAL																														BENAR	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	K 1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	24	80	
2	K 2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25	83	
3	K 3	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	73	
4	K 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	24	80	
5	K 5	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	76	
6	K 6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27	90	
7	K 7	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23	77	
8	K 8	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26	87	
9	K 9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	25	83	
10	K 10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26	87	
11	K 11	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	23	77
12	K 12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	23	77	
13	K 13	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	87	
14	K 14	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	24	78
15	K 15	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	24	78	
16	K 16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90	
17	K 17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	22	73	
18	K 18	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	24	80	
19	K 19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28	93	
20	K 20	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	24	80	
21	K 21	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	22	73	
22	K 22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	90	
23	K 23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	25	83	
24	K 24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93	
25	K 25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90	
26	K 26	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	25	83	
27	K 27	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	22	73	
		24	24	22	26	18	27	25	21	20	20	26	21	22	23	23	26	20	20	21	21	26	19	24	27	20	21	20	21	20	21	666	2214

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Pendidikan Agama Islam



OLEH :

NAMA : IYUS REFENDI

NIM : 12 11 11 17 37

**ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA
JURUSAN TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2018**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMKN 2 PALANGKA RAYA
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Smester : X/ 2 (Genap)
Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit
\Mareti Pokok : **Tata Krama dalam Kehidupan Sehari-Hari**

A. Kompetensi Inti

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut.
- (KI-2) menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsife dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagiab dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dan pergaulan dunia.
- (KI-3) Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmua.

B. Kompetensi dasar

- 1.1 Terbiasa berpakaian sesuai dengan Syariat Islam.
- 1.2 Menunjukkan perilaku sesuai dengan syari'at Islam dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator Pencapaian

- 1. Mengidentifikasi tentang berbusana muslim dan muslimah dan adab bertamu sebagai cerminan kepribadian dan keindahan.

2. Menunjukkan ayat dan hadist yang terkait dengan berbusana muslim dan adab bertamu.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah menanya, mengeksplorasikan, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, siswa dapat :

1. Membaca Q.S Al-Ahzab 59 dan hadits.
2. Menjelaskan isis makna Q.S Al-Ahzab 59 dan hadits.
3. Memberikan contoh perilaku berdasarkan Q.S Al-Ahzab 59 tentang berhias, berbusana muslim dan adab bertamu.
4. Menjelaskan kewajiban berjilbab sesuai dengan Al-Qur'an.
5. Menjelaskan kewajiban berhias, berjilbab dan adab dalam menerima tamu sesuai Al-Qur'an dan hadits.

E. Materi Pembelajaran

1. Tata Krama dalam Kehidupan Sehari-hari

a. Berpakaian

Kitab-kitab hadist banyak ditemukan tata cara dan sopan santun dalam berpakaian, antara lain terdapat larangan mengulurkan pakaian hingga menutupi mata kaki. Malik dan Abu Daud meriwayatkan bahwa sarung seorang Mukmin hendaknya sampai pertengahan lutut, dan bahwa tidak ada dosa bagi yang memakai sarung sehingga menutupi antara betis dan mata kakinya, sedangkan yang menutupi dibawah itu maka ia akan masuk neraka. Riwayat lain oleh At-Turmidzi dan Nasa'i mendengar Rasulullah bersabda : *“Inilah tempat(batas akhir sarung). Kalau anda enggan dan mau mengulurkannya lagi, maka sedikit dibawah lagi. Dan kalau masih enggan maka tidak hak bagi (jangan sampai) sarung itu menutupi mata kaki”*. Kemudian Abu Dawud mendengar rasulullah bersabda lagi, *“siapa yang mengulur pakaiannya karena keangkuhan , Allah*

tidak akan memandangnya (dengan pandangan kasih sayang) dihari kemudian”.

Dari beberapa pendapat ulama diatas bersepakat bahwa ancaman itu hanya ditunjukan kepada mereka yang mengulur pakaiannya karena keangkuhan. Pakaian yang Islami adalah pakaian yang dapat menutup aurat, bagi laki-laki yang harus dapat menutup bagian tubuhnya, antara lain pusat dan lutut, sedangkan pakaian wanita harus dapat menutup seluruh tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 59 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ
عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ
اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا (الأحزاب : ٥٩)

Artinya: *“Hai nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, Karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.(QS. Al-Ahzab : 59)*

Sebelum ayat ini turun, cara berpakaian wanita merdeka atau budak, yang baik-baik atau kurang sopan hampir dapat dikatakan sama.

Karena itu laki-laki usil sering kali mengganggu wanita-wanita khususnya yang mereka ketahui atau duga sebagai hamba sahaya.

Untuk menghindari gangguan tersebut serta menampakkan kehormatan wanita Muslimah ayat tersebut turun, sebagai perintah untuk berjilbab (pakaian tertutup), agar ada perbedaan antara hamba sahaya dengan wanita muslimah.

Memahami jilbab adalah pakaian yang lebih kecil dari jubah tetapi lebih besar dari kerudung atau menutup wajah dan model jilbab bisa bermacam-macam sesuai perbedaan keadaan (selera) wanita dan yang diarahkan oleh adat kebiasaan.

b. Berhias

يَبْنِيْءَ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ... اِلَى اٰخِرِ آيَةِ (الْاَعْرَافُ : ٣١)

Artinya: “*Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid...*”(QS. Al-A’raaf : 31)

Sebagaimana ayat yang telah lalu menuntut putra-putri Adam AS, ayat 41 ini pun demikian, tetapi kali ini adalah ajakan agar mereka memakai pakaian yang indah, minimal dalam bentuk menutup aurat, karena membukannya pasti buruk, memakainya ssetiap kali memasuki dan berada dalam mesjid, baik mesjid dalam arti bangunan khusus maupun dalam bentuk yang luas, yakni setiap kita memasuki suatu tempat atau diluar rumah, kita harus memakai pakaian yang indah lagi baik.

Banyak hadis-hadis Rasulullah menjelaskan tentang tata cara berhias diri, yaitu:

- 1) Anjuran untuk memotong kuku, memendekkan kumis, menyisir rambut dan merapikan jenggot (bagi yang berjenggot).

- 2) Anjuran untuk beharum-haruman, dengan wewangian yang menyenangkan hati dan melegakan dada.
- 3) Larangan berhias diri dengan mengubah apa yang telah diciptakan oleh Allah SWT misalnya mengeriting rambut, memakai cemara (menyambung rambut), mencukur alis mata, dan bertato.

Hiasan pokok seorang wanita adalah dadanya, hal ini terdapat dalam Al-Qur'an surah An-Nuur ayat 31 yang artinya *"dan hendaklah mereka menutup kain kerudung mereka ke dada mereka dan janganlah menampakkan perhiasan mereka kecuali kepada suami mereka dan anak-anak mereka...."*. yang dimaksud disini adalah para wanita itu diperintahkan untuk meletakkan kain penutup di atas kepalanya dan melebarkannya sampai menutupi dadanya karena itu adalah aurat mereka atau tubuh mereka, maka dari itu seorang perempuan tidak boleh menampakkan auratnya.

c. Bertamu

Bertamu adalah berkunjung ketempat kediaman orang lain. Kunjungan itu biasanya karena ada suatu keperluan. Bertamu dengan maksud baik dan dilandasi dengan niat ikhlas karena Allah SWT serta untuk memperoleh Ridha-Nya dan Rahmat-Nya termasuk ke dalam silaturahmi. Dalam hal ini (memberi salam dan minta izin), sesuai dengan poin pertama, maka batasannya adalah tiga kali. Maksudnya adalah, jika kita telah memberi salam tiga kali namun tidak ada jawaban atau tidak diizinkan, maka itu berarti kita harus menunda kunjungan

kita kali itu. Adapun ketika salam kita telah dijawab, bukan berarti kita dapat membuka pintu kemudian masuk begitu saja atau jika pintu telah terbuka, bukan berarti kita dapat langsung masuk. Mintalah izin untuk masuk dan tunggulah izin dari sang pemilik rumah untuk memasuki rumahnya. Hal ini disebabkan, sangat dimungkinkan jika seseorang langsung masuk, maka 'aib atau hal yang tidak diinginkan untuk dilihat belum sempat ditutupi oleh sang pemilik rumah. Silaturahmi dianjurkan oleh agama islam. Rasulullah SAW bersabda:

عن ابي هريرة رضي الله عنه انه قال : سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول : من سره ان يبسط له في رزقه وان ينساء له في اثره فليصل رحمه (رواه البخاري وسلم) ورواه الترمذي بلفظ ان صلة الرحم محنة في الاء هل مثراة في المال منساء في الاءثر

Artinya: “Dari Hurairah RA bahwa dia berkata: “Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: barang siapa ingin dilapangkan rizkinya dan dipanjangkan numurnya, maka hendaklah ia melakukan silaturahmi (H.R> Bukhari dan Muslim), dan diriwayatkan oleh Tarmizi dengan kalimat: “sungguh silatutrahmi itu menimbulkan cinta kasih dikalangan famili, merupakan sumber kekayaan dan menyebabkan umur panjang.

Menurut ajaran Islam orang yang bertamu itu harus memeperhatikan dan melaksanakan tata karma, sesuai dengan petunjuk Allah SWT. Adapun tata karma dalam bertamu adalah:

- 5) Mempunyai maksud baik yang diridhai Allah misalnya untuk mengurus masalah perdagangan, urusan ilmu pengetahuan, dan untuk bersilaturahmi.

- 6) Menggunakan pakaian yang menutup aurat, sopan dan berpenampilan islami. Memperhatikan keadaan orang yang ditemui, usahakan bertamu itu ketika orang yang ditemui dalam keadaan tenggang waktu.
- 7) Hendakannya bersikap dan bertutur kata yang sopan, sehingga orang yang dikunjungi merasa senang serta manaruh hormat kepada tamunya. Jika ada yang menyajikan makanan, hendaknya dimakan dan jangan sekali-kali mencela makanan tersebut.

Hadis Nabi SAW menyebutkan:

ما عاب رسول الله صلى الله وسلم طعاما قط ان اشتهاه اكله وان كرهه تركه (الحدِيث)

Artinya: “Rasulullah SAW tidak pernah mencela makanan, jika ia suka, dimakannya dan jika tidak ditinggalkannya”.

(Hadits).

- 8) Dalam bertamu, kalau memang harus menginap, usahakan jangan sampai lebih dari 3 hari. Rasulullah bersabda:

الضِّيَافَةُ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ (رواه البخار و مسلم)

Artinya: “bertamu itu selama tiga hari. (HR. Bukhari dan Muslim)

d. Menerima Tamu

Dalam kehidupan bermasyarakat seseorang pernah bertamu dan pernah pula menerima tamu. Saat menerima tamu hendaknya sesuai dengan tata karma yang telah diajarkan dalam Al-Qur’an dan hadist. Seorang tuan rumah hendaknya menghormati tamunya. Rasulullah bersabda:

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ (رواه البخار و مسلم)

Artinya: “barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaknya memuliakan tamunya”.(HR. Bukhari dan Muslim)

Adapun cara menghormati tamu adalah sebagai berikut:

- 4) Tuan rumah hendaknya berpakaian yang sopan dan menutup aurat. Tamu hendaknya diterima dengan rasa syukur dan rasa senang.

Sabda Rasulullah:

إذا دخل الضيف على القوم دخل برزقه, وإذا خرج خرج بمغفرة ذنوبهم
(رواه الديلمي عن انس)

Artinya: Apabila tamu telah masuk kedalam rumah seseorang maka ia masuk dengan membawa rizkinya dan jika keluar membawa pengampunan bagi tuan rumah dan keluarganya. (HR. Addailami dari Anas)

- 5) Menerima tamu hendaknya dengan sikap serta perilaku yang baik, dengan wajah yang berseri, dengan tutur kata yang sopan dan berusaha agar sikap serta tutur katanya tidak menyinggung perasaan tamu.
- 6) Tamu hendaknya dijamu, paling tidak disuguhi minuman atau makanan ringan, kalau bertamunya hanya sebentar. Tapi kalau tamunya menginap, hendaknya tuan rumah menyediakan keperluan tamunya selama ia menginap. Tuan rumah hendaknya menyiapkan dan menyediakan keperluan tamunya sebaik mungkin, terutama pada

hari pertama, kedua, dan ketiga. Bersikap baik dan ramah dan hal itu termasuk sedekah. Rasulullah bersabda:

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ وَالضِّيَافَةُ ثَلَاثَةَ
أَيَّامٍ فَمَا كَانَ ذَلِكَ فَهُوَ صَدَقَةٌ (الْحَدِيثُ)

Artinya: *Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah memuliakan tamunya. Dan bertamu itu tiga hari, adapun selebihnya adalah sedekah.* (Al-Hadist)

Jika tuan rumah mengalami kesulitan di bidang ekonomi, sehingga tidak mampu menjamu tamunya dengan memberinya makanan, maka jamu tamu itu sesuai dengan kemampuan kita. Bersikap ramah dan bertutur kata yang sopan kepada tamu, juga dianggap sebagai sedekah.

والضيافة ثلاثة أيام فما زاد فهو صدقة و كل معروف صدقة (الحدث)

Artinya: *melayani tamu suatu keharusan selama tiga hari, adapun selebihnya termasuk sedekah, dan tiap kebaikan (sikap perilaku baik) itu sedekah.* (Hadits)

F. Metode Pembelajaran

metode *Symposium* dan penugasan

G. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
2. Papan tulis
3. Spidol dan penghapus
4. Sumber lain yang menunjang pembelajaran

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Menentukan persoalan yang akan dibahas (materi)
- c) Menentukan kelompok kecil dan penyanggahan yang baik, agar semua pendengar terlibat
- d) Menentukan moderator

2. Kegiatan Inti

- a) Mendiskusikan materi yang akan disampaikan oleh guru
- b) Mengadakan sanggahan utama
- c) Adanya interaksi timbale balik
- d) Moderator menampung pertanyaan dari kelompok lain

3. Fase Evaluasi

- a) Guru menyimpulkan materi pembelajaran

4. Penutup

- a) Bersama-sama mendengarkan moderator membuat simpulan terkait dengan pembelajaran
- b) Guru memberikan tugas/soal kepada siswa
- c) Guru memotivasi siswa untuk tetap belajar
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah bersama-sama siswa serta mengucapkan salam.

I. Penilaian

1. Aspek pengetahuan

- Teknik : Tes Tertulis
Bentuk : Pilihan Ganda

Palangka Raya 5 April 2018

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran PAI

Mahasiswa Peneliti

SARI KARTINI, S.Pd

NIP. 19820421 201001 2 016

IYUS REFENDI

NIM. 1211111737



Pelaksanaan Pretes di Kelas X AKT 4 SMKN 2 Palangka Raya



Penerapan Teknik Ceramah Di Kelas X AKT 4 SMKN 2 Palangka Raya



Penerapan Teknik Ceramah Di Kelas X AKT 4 SMKN 2 Palangka Raya



Siswa Bertanya Pada Penerapan Teknik Ceramah Di Kelas X AKT 4 SMKN 2 Palangka Raya



Pelaksanaan Pretes di Kelas X SAR 3 SMKN 2 Palangka Raya



Pemaparan Teknik Symposium Materi Kelompok I Kelas X SAR 3 SMKN 2 Palangka Raya



Kelompok I Menjawab Pertanyaan



Pemaparan Materi Kelompok II Kelas X SAR 3 SMKN 2 Palangka Raya



Kelompok II Menjawab Pertanyaan



Pemaparan Materi Kelompok III Kelas X SAR 3 SMKN 2 Palangka Raya



Kelompok III Menjawab Pertanyaan



Pelaksanaan Posttes di Kelas X SAR 3 SMKN 2 Palangka Raya





DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURICULUM VITAE)



A. DAFTAR PRIBADI

Nama : Iyus Refebdi
 Tempat Tanggal Lahir : Panu'ut 14 September 1989
 Agama : Islam
 Status : Menikah
 Alamat : Jl. G.Obos Komplek Islamik Senter

B. Daftar Pendidikan

SD : SDN 1 Panu'ut, Kecamatan Murung, Lulus Tahun 2004
 MTs : MTs Darul Ulum Mangkahui, kecamatan Murung, Lulus Tahun 2007
 MAN : MAN Negreri Laung Tuhup, Murung Raya, Lulus Tahun 2010
 Perguruan Tinggi : S1 Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya Lulus Tahun 2018

C. Data Keluarga

Ayah : Bahrani (Alm)
 Ibu : Hadiah
 Pekerjaan : Swasta
 Istri : Nur Kameliya, S.Pd
 Pekerjaan : Guru